



**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT,
INFAK/SEDEKAH (ZIS) MENGGUNAKAN SIMBA PADA BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

ELLA DIVA ANINDI
12070323524

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halcyon Publishing UIN Suska Riau

State of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELLA DIVA ANINDI
 NIM : 12070323524
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK/SEDEKAH (ZIS) MENGGUNAKAN SIMBA PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR
 TANGGAL UJIAN : 12 NOVEMBER 2024

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

MENGETAHUI:

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si. Ak.
 NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halal dan Islami UIN Suska Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELLA DIVA ANINDI
 NIM : 12070323524
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG
 AKUNTANSI ZAKAT, INFAK/SEDEKAH (ZIS)
 MENGGUNAKAN SIMBA PADA BADAN AMIL
 ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
 KAMPAR
 TANGGAL UJIAN : 12 NOVEMBER 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I

Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji II

Rimet, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 130 707 014

Penguji III (Sekretaris)

Zikri Aidilla Syarli, SE. M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elia Diva Aninda
 NIM : 12070323529
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang / 06 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq /
Seberkah (Lis) Menggunakan SIMBA pada Badan Amil Zakat
Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2024

Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK/SEDEKAH (ZIS) MENGGUNAKAN SIMBA PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR

OLEH :

ELLA DIVA ANINDI
12070323524

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Menggunakan SIMBA Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak BAZNAS. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan SIMBA dan pengelolaan zakat, infak/sedekah yang meliputi analisis pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan kemudian mengambil kesimpulan tentang bagaimana perlakuan akuntansi zakat, infak/sedekah serta apakah telah sesuai dengan PSAK 109. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan SIMBA memuat laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana (aktivitas), laporan arus kas serta transaksi harian seperti penerimaan dan penyaluran ZIS tetapi untuk catatan atas laporan keuangan belum tersedia sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109. Namun secara keseluruhan laporan keuangan yang dihasilkan SIMBA BAZNAS Kabupaten Kampar sudah sangat baik. Proses penyusunan laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Kampar dimulai dari entri data muzakki, pengumpulan data transaksi dan dilakukan perekapan data pada SIMBA sehingga nantinya menjadi sebuah laporan keuangan.

Kata Kunci : PSAK 109, Laporan Keuangan, SIMBA, BAZNAS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 109 CONCERNING ACCOUNTING OF ZAKAT, INFAK/ALMS (ZIS) USING SIMBA AT THE NATIONAL ZAKAT AMIL AGENCY (BAZNAS) KAMPAR DISTRICT

BY:

ELLA DIVA ANINDI
12070323524

This research aims to find out how PSAK 109 is implemented regarding Accounting for Zakat, Infaq/Alms (ZIS) using SIMBA at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) in Kampar Regency. The data used in this research was obtained from direct interviews with BAZNAS. This research was carried out at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) Kampar Regency. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach by analyzing the financial reports produced by SIMBA and the management of zakat, infaq/alms which includes analysis of recognition, measurement, presentation and disclosure and then drawing conclusions about how the accounting for zakat, infaq/alms is treated. and whether it is in accordance with PSAK 109. The results of this research show that the financial reports produced by SIMBA contain financial reports such as financial position reports, fund change (activity) reports, cash flow reports and daily transactions such as receipt and distribution of ZIS but for notes on financial reports not yet available so it is not fully in accordance with PSAK 109. However, overall the financial reports produced by SIMBA BAZNAS Kampar Regency are very good. The process of preparing financial reports at BAZNAS Kampar Regency starts from entering muzakki data, collecting transaction data and recording the data in SIMBA so that it becomes a financial report.

Keywords: PSAK 109, Financial Reports, SIMBA, BAZNAS

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, ridho, dan kuasa-Nya, segala bentuk rangkaian penyusunan skripsi ini telah dilalui dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis yang menjadi sebuah alasan utama penulis untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang penulis jalani selama perkuliahan. Kepada yang terhormat dan tersayang Ayahanda Adi Nata Asra dan Ibunda Hasni Ningsih terima kasih sedalam-dalamnya atas doa, cinta, motivasi, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga titik ini. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdoa untuk Ayahnda dan Ibunda semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kebaikan dan kemudahan. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Kepada adik tercinta Farid Athallah, terima kasih sudah menjadi penyemangat suasana hati penulis dan selalu memberikan kasih sayang yang hangat untuk penulis. Tumbuhlah menjadi versi terbaik, Adikku.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kuasa-Nya serta keridhaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Menggunakan SIMBA Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”**. Sholawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni. SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E., M.Sa, Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Febri Delmi Yetti, S.E,I., M.A, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan.
9. Bapak Hijratul Aswad S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Staf program studi akuntansi dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah banyak membantu penulis dalam segala urusan administrasi di kampus.
12. Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar, Purwadi, SP., M.Si dan seluruh tenaga staf yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
13. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung dan senantiasa memberi motivasi serta doa untuk penulis selama penulisan skripsi ini.
14. Kepada Akuntansi 2020, terkhususnya untuk Akuntansi A dan Akuntansi F (Konsentrasi Akuntansi Syariah) selaku teman seperjuangan penulis selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas suka dan duka yang tercurah selama melewati masa perkuliahan ini. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kedepannya.
15. Teruntuk sahabat seperjuangan Lidya Widyanti Amrullah dan Fitri Novia Ramadhani, terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menjalankan semua proses ini dan menjadi tempat berkeluh kesah serta selalu membantu dalam hal-hal yang diperlukan. Terima kasih karena sudah menjadi teman yang baik selama proses perkuliahan.
16. Intan Fazira selaku sahabat sedari masa sekolah. Terima Kasih atas dukungan yang tak henti-hentinya kepada penulis. Semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Doa dan harapan semoga Allah SWT membalas semua kerendahan hati, bantuan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan oleh semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan tanggapan dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca nantinya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Oktober 2024

Penulis,

Ella Diva Anindi
12070323524



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Grand Teori Akuntansi	12
2.2 Kajian Teoritis	14
2.3 Laporan Keuangan.....	20
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	20
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	21
2.3.3 Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 109.....	22
2.3.4 Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Zakat	24
2.3.5 Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Infak/Sedekah	31
2.3.6 Laporan Keuangan ZIS.....	36
2.4 Tinjauan Zakat, Infak/Sedekah	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	49
2.6 Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA).....	51
2.7 Penelitian Terdahulu	59
2.8 Kerangka Pemikiran	64
BAB III.....	66
METODOLOGI PENELITIAN	66
3.1 Jenis Penelitian.....	66
3.2 Lokasi Penelitian.....	66
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	67
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.5 Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV	72
HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	72
4.2 Penyajian dan Analisis Data	83
4.2.1 Analisis Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA).....	83
4.2.2 Pembahasan PSAK 109 dan Analisis/Interpretasi Peneliti Terhadap Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Menggunakan SIMBA Pada BAZNAS Kabupaten Kampar	91
4.2.3 Analisis Penerapan PSAK 109 Menggunakan SIMBA Pada Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar	103
BAB V.....	118
PENUTUP.....	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	119
5.3 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	125



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan	37
Tabel II. 2 Ilustrasi Laporan Aktivitas.....	38
Tabel II. 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	59
Tabel IV. 1 Daftar Pimpinan BAZNAS Kabupaten Kampar Periode April 2021 - April 2026	75
Tabel IV. 2 Daftar Amil Pelaksana BAZNAS Kabupaten Kampar.....	76
Tabel IV. 3 Program Kerja BAZNAS Kabupaten Kampar Periode April 2021 – April 2026	77
Tabel IV. 4 Perbandingan Penerapan Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar.....	100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Ekosistem IT Zakat.....	56
Gambar II. 2 Kerangka Berpikir	65
Gambar III. 1 Triangulasi Sumber Data.....	69
Gambar IV. 1 Tampilan SIMBA	83
Gambar IV. 2 Tampilan Dashboard SIMBA	84
Gambar IV. 3 Transaksi Harian pada SIMBA.....	85
Gambar IV. 4 Jurnal Kas Masuk Setelah di Posting	86
Gambar IV. 5 Laporan yang dihasilkan oleh SIMBA	87
Gambar IV. 6 Arsitektur Data SIMBA	89
Gambar IV. 7 Jurnal Kas Masuk	93
Gambar IV. 8 Jurnal Kas Keluar	96
Gambar IV. 9 Laporan Posisi Keuangan SIMBA (Unaudited)	104
Gambar IV. 10 Laporan Aktivitas (Perubahan Dana) SIMBA (Unaudited).....	106
Gambar IV. 11 Laporan Arus Kas SIMBA (Unaudited)	115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan Penelitian	126
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Informan	127
Lampiran 3 Item Pertanyaan Wawancara.....	129
Lampiran 4 Hasil Wawancara 1	133
Lampiran 5 Hasil Wawancara 2	134
Lampiran 6 Hasil Wawancara 3	138
Lampiran 7 Hasil Wawancara 4	141
Lampiran 8 Laporan Keuangan Hasil Audit BAZNAS Kabupaten Kampar	145
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara di dunia yang jumlah penduduknya lebih dari 200 juta jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan sebanyak 278,8 juta jiwa pada tahun 2023. Jumlah tersebut naik 1,1% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 275,7 juta jiwa. Berbagai bentuk ilmu agama dan ilmu pengetahuan serta interaksi sosial mendorong pemerintah untuk melakukan tindakan-tindakan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam (Syahidan, 2022). Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat yang besar. Terdapat ajaran Islam yang menjelaskan tugas wajib yang harus diselesaikan setiap tahun, yaitu menunaikan dan mengumpulkan zakat.

Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada setiap umat Islam yang memiliki harta kekayaan atau penghasilan yang mencapai nishab (batas minimal jumlah harta yang wajib dizakati, yang sekaligus juga batas minimal seseorang secara hukum dikategorikan sebagai orang kaya). Zakat mempunyai peran yang sangat penting karena zakat mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai ibadah *mahdah fardiyah* (individual) kepada Allah dan sebagai ibadah *muamalah ijtima'iyyah* (sosial) dalam rangka menjalin hubungan baik sesama manusia (Suryadi N & Rimet, 2023).

Kedudukan lembaga zakat dalam lingkungan yang semakin maju dan kompleks sangat penting, karena kelemahan yang di jumpai selama ini adalah tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya manajemen zakat yang baik. Dengan semakin majunya umat, baik dari segi ekonomi, ilmu pengetahuan maupun keyakinan beragama, maka jumlah Muzaki (pembayar zakat) akan berambah dan juga kuantitas zakat akan meningkat. Untuk mengantisipasi keadaan tersebut perlu dibuat lembaga-lembaga zakat yang di kelola dengan manajemen yang maju. Adanya dorongan dari perspektif agama, pemerintah Indonesia memanfaatkannya untuk meningkatkan perekonomian negara secara keseluruhan, dengan cara membentuk suatu lembaga untuk pengumpulan Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) (Batubara, 2017).

Rendahnya tingkat kolektifitas dana zakat di Indonesia disebabkan oleh dua hal. Pertama, masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang zakat. Hal ini terjadi karena lemahnya proses sosialisasi serta proses pendidikan agama yang kurang menekankan akan pentingnya zakat dalam berkehidupan bermasyarakat. Kedua, terletak pada aspek kelembagaan zakat itu sendiri. Untuk mengatur kedua kendala dalam pengelolaan zakat tersebut maka perlu di dukung dengan regulasi yang kuat (Wahyudi, 2021).

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pelaksanaan (Undang-Undang Republik Indonesia 38 Tahun 1999 Zakat, 1999) di sebutkan Pasal 2 mengenai susunan organisasi poin 3. Badan Amil Zakat mempunyai susunan hirarki mulai dari BAZNAS pusat, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota yang memiliki tugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat secara profesional, amanah, dan dapat dipercaya berlandaskan ketentuan agama yang memiliki salah satu tujuan untuk terwujudnya penyaluran ZIS yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, dana pengurangan kesenjangan sosial (Syahidan, 2022).

Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai dengan amanat undang-undang. Dalam pelaksanaannya, BAZNAS menjalankan tugas sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, 2011, kemudian untuk pelaksanaannya pemerintah mengeluarkan PP Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pengelolaan Zakat memuat norma, standar, dan prosedur sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Untuk di Provinsi Riau, BAZNAS Kabupaten/Kota terdiri dari 12 BAZNAS Kabupaten/Kota, salah satunya adalah BAZNAS Kabupaten Kampar. Di BAZNAS sendiri, untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan ZIS, BAZNAS menggunakan sistem berbasis digitalisasi dalam pengelolaan zakat. Badan pengelola zakat, terutama BAZNAS Kabupaten Kampar harus meningkatkan kinerja pengelolaan zakatnya agar bisa meningkatkan kepercayaan para muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga BAZNAS. Salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan zakat, adalah dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi.

Menurut Syahidan, 2022 menyatakan bahwa perlunya evaluasi dari pelaksanaan kinerja BAZNAS akan membantu menilai seberapa besar pengaruh dari lembaga pengelola zakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada pelaksanaan dilapangan miliki beberapa hambatan dalam pengelolaan zakat, yakni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1) Kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat masih tergolong rendah. Kondisi ini bersamaan pada kewajiban zakat yang dikembalikan lagi kepada masyarakat untuk suka rela dalam menunaikannya sebagaimana pada tata peraturan perundang-undangan di Indonesia. (2) Masyarakat lebih lebih sering menunaikan zakat secara langsung kepada mustahik dan tidak melalui lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah.

Dalam pelaporan keuangan pengelolaan ZIS, BAZNAS menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah yang menjadi dasar atau landasan dalam menyusun laporan keuangan. Perlakuan akuntansi zakat semuanya sudah diatur oleh PSAK 109 yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berlaku resmi mulai per Januari 2012. Pada pedoman akuntansi ini sudah diatur mulai dari pengakuan dan pengukuran dana ZIS, penyajian ZIS, serta pengungkapan ZIS. Terdapat komponen laporan keuangan yang harus dimiliki amil zakat dalam PSAK 101 yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau suatu entitas dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan baik transaksi maupun kas. Maka dari itu, laporan keuangan sangatlah penting untuk membentuk suatu perusahaan/ entitas. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Maka dari itu, perusahaan atau suatu entitas diharuskan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan yang mempunyai karakteristik. Karakteristik tersebut, yaitu: (1) dapat dipahami (*understandability*), (2) relevan (*relevance*), (3) keandalan (*reability*), dan (4) dapat dibandingkan (*comparability*).

Saat ini era digitalisasi menjadikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana utama untuk berbagai aktivitas, terutama dalam hal pengelolaan zakat secara nasional. Integrasi sistem informasi diharapkan menjadi instrumen percepatan dalam meningkatkan pelayanan sistem zakat nasional dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meminimalisir angka kemiskinan. Dengan bantuan teknologi ini, BAZNAS akan semakin dipermudah dalam pelaksanaan ZIS yang terintegrasi dan sistematis. Secara khusus, teknologi informasi telah memudahkan masyarakat umum di Indonesia untuk menunaikan zakat. Oleh karena itu, merupakan suatu persyaratan bagi setiap lembaga atau badan pemerintah untuk memberikan informasi ke publik yang akurat dan terkini sebagai sarana untuk mempromosikan praktik penyelenggaraan yang aman, transparan, dan akuntabel. Kegiatan BAZNAS akan semakin berkembang apabila mampu mengembangkan programnya sesuai dengan perkembangan teknologi, khususnya di bidang informasi. Dengan kemajuan teknologi saat ini sangat mempermudah BAZNAS dalam melaksanakan pengelolaan zakat, infak/sedekah.

Dalam pengelolaan, pencatatan penerimaan ZIS, penyaluran ZIS, dan keuangan BAZNAS, BAZNAS menggunakan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA). SIMBA adalah terobosan yang diciptakan oleh pemerintah dengan dibangunnya master plan Informasi Teknologi sekitar bulan Oktober 2011 sampai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Januari 2012. Rancangan tersebut berisi mengenai ruang lingkup, input dan output dari pelaksanaan BAZNAS berbasis sistem informasi. Setelah terbentuk master plan SIMBA, selanjutnya dibuatlah SOP (*Standart Operating Systems*) berisi mengenai aturan, kadar zakat, serta hal yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat, infak/sedekah. Target yang hendak dicapai ialah agar dapat mengintegrasikan data BAZNAS ke seluruh daerah dan dijadikan sebagai standar operasional pelaporan zakat secara nasional. Pelaksanaan SIMBA pada nyatanya baru diterapkan sekitar tahun 2015-2017 oleh BAZNAS. Hal tersebut terjadi karena tidak semua badan mampu mengoperasikan SIMBA secara baik. Hal itu terjadi karena kemampuan setiap BAZNAS berbeda di setiap daerah. Sehingga mendorong BAZNAS untuk terus melakukan evaluasi pengelolaan SIMBA di setiap daerah (Utami, 2019).

Berdasarkan wawancara pada 16 November 2023 bersama Bapak Ardi Saputra Kepala Bagian Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Provinsi Riau, *“Dalam pembuatan laporan keuangan yang ada di BAZNAS, khususnya lingkup se-Provinsi Riau, BAZNAS kabupaten/kota sudah menggunakan SIMBA akan tetapi penggunaannya masih belum maksimal. SIMBA ini sistem informasi BAZNAS yang mana memudahkan para Amil khususnya BAZNAS dalam melaksanakan pelaporan karena sudah sesuai dengan PSAK 109”*. Salah satu BAZNAS Kabupaten yang sudah menggunakan SIMBA ialah BAZNAS Kabupaten Kampar. BAZNAS Kabupaten Kampar harus senantiasa meningkatkan transparansi pengelolaan ZIS melalui laporan keuangan pengelolaan ZIS. Berdasarkan wawancara pada 20 November 2023 bersama Ibu Novri Yanti, Kepala Bagian Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar, *“Dalam pembuatan laporan keuangan pada BAZNAS*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar sudah menggunakan SIMBA sejak tahun 2016 akan tetapi penggunaannya belum maksimal dan BAZNAS Kampar juga pernah mendapat penghargaan sebagai staf SIMBA teraktif pada tahun 2018”.

Pengelolaan zakat berbasis SIMBA sebagai fasilitas IT yang sangat mendukung dengan fitur-fitur terkini terwujudnya efektivitas pengelolaan zakat. Begitu juga dengan BAZNAS Kampar yang awalnya masih menghimpun zakat secara manual dan kini mengelola zakatnya menggunakan SIMBA. Terlihat bahwa SIMBA sangat membantu untuk mendukung pegawai BAZNAS dalam pengelolaan ZIS, salah satunya adalah laporan keuangan ZIS. Penyelenggaraan zakat yang selama ini masih dikelola secara manual oleh orang dan gagasan, kini dapat dengan mudah dikelola dan dipadukan dengan lembaga-lembaga BAZNAS di daerah lain dan lembaga-lembaga BAZNAS Pusat. Artinya pengelolaan zakat semakin menunjukkan kesan transparansi dan akuntabilitas khususnya di mata para Muzaki, sehingga meningkatkan minat para Muzaki untuk membayar zakat (Safitri, 2022).

Qaddariah Ramadhiyani, 2024 tentang Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Serta Pengelolaan Dana Zakat pada BAZNAS Kab. Malang mengungkapkan bahwa BAZNAS Kabupaten Malang menggunakan PSAK 109, hanya saja dalam penyaluran dana tidak menyebutkan secara spesifik zakat penerima dan penyaluran dana zakat disalurkan melalui program. Hasil penelitian dari Amor & Candra, 2021 tentang Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Datar telah mulai menerapkan PSAK 109 melalui SIMBA sejak tahun 2016 dan baru maksimal pada tahun 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, kendala yang dihadapi oleh staf SIMBA adalah kurangnya pemahaman staf terhadap akuntansi zakat. Hasil penelitian dari Sartika, 2021 tentang Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SIMBA di BAZNAS Kota Padang menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109 menggunakan aplikasi SIMBA yang telah dilakukan di BAZNAS Kota Padang baik dengan persentase 85,18%. Hanya saja masih ada beberapa kendala dihadapi oleh staf SIMBA yaitu sering SIMBA melakukan upgrade sehingga sering terjadi eror dan bug dalam berbagai fitur yang terdapat didalamnya, sehingga membuat laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIMBA masih belum akurat dalam data yang ditampilkan dan terdapat penerapan yang belum sesuai dengan PSAK 109, hal ini dikarenakan BAZNAS Kota Padang masih banyak menggunakan bank konvensional dalam hal penerimaan.

Meski begitu, fakta bahwa SIMBA dapat mempermudah pelaporan ZIS bukan berarti benar-benar bebas hambatan. Keterbatasan teknologi informasi dan jaringan internet yang sering tersendat, kesediaan infrastruktur perangkat yang memadai untuk dapat digunakan dan kurangnya pelatihan admin untuk fitur terbaru menjadi tantangan bagi BAZNAS Kabupaten Kampar untuk mengimplementasikan SIMBA.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa latar belakang digunakannya SIMBA pada BAZNAS Kabupaten Kampar merupakan bentuk implementasi dari kebijakan BAZNAS Pusat dalam meningkatkan kualitas pelayanan zakat, infak/sedekah guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan SIMBA dan PSAK nomor 109 jika dilihat secara teoritis dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun demikian, seberapa besar pengaruh dari penerapan SIMBA dan PSAK nomor 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/ Sedekah terhadap kualitas laporan keuangan ini masih perlu ditinjau lebih jauh lagi (Syahidan, 2022).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan akuntansi pada BAZNAS Kabupaten Kampar yang sebenarnya, sehingga menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Menggunakan SIMBA Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah (ZIS) menggunakan SIMBA pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah (ZIS) menggunakan SIMBA pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis dalam Bidang Akuntansi Syariah

- a. Sebagai bentuk tambahan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca berhubungan dengan dunia perzakatan nasional di Indonesia.
- b. Sebagai petunjuk dan saran bagi dosen serta mahasiswa, juga dapat menjadikan tambahan literatur (bacaan) dan pembandingan dengan penelitian-penelitian pelaksanaan sistem zakat sebelumnya.

2. Manfaat Praktisi

Dalam penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi pihak Baznas, maupun bagi pihak lain. Adapun manfaat-manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi BAZNAS

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pihak BAZNAS untuk lebih mengoptimalkan penerapan SIMBA, dalam penelitian ini menganalisis bagaimana penggunaan SIMBA sebagai media membantu para amil untuk menyelesaikan pelaporan zakat infak/ sedekah

b. Bagi Akademisi

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai analisis penerapan PSAK 109 tentang akuntansi ZIS menggunakan SIMBA.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dalam penulisannya peneliti membagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian untuk mendukung pembahasan dalam masalah penelitian.

: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, dan teknik pengumpulan data.

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil pengolahan data dan analisis atas pengolahan data tersebut.

: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Teori Akuntansi

Grand teori adalah setiap teori yang dicoba dari penjelasan keseluruhan kehidupan sosial, sejarah, atau pengalaman manusia. Pada dasarnya berlawanan dengan empirisme, positivisme, atau pandangan bahwa pengertian hanya mungkin dilakukan dengan mempelajari fakta-fakta, masyarakat, dan fenomena. (*Quenti Skinner, ed. The Return of Grand Theory in the Human Sciences, Cambridge, 1985*). Istilah Grand Teori pertama kali diciptakan oleh C. Wright Mills dalam “*The Sociological Imagination*” (1959) yang berkenaan dengan bentuk abstrak tertinggi suatu peneroran yang tersusun atas konsep-konsep. Grand Teori merupakan dasar lahirnya teori-teori lain dalam berbagai level.

2.1.1 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif merupakan teori akuntansi yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1986. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Wulandari (2022), teori akuntansi positif adalah teori yang menjelaskan sebuah proses dengan menggunakan pemahaman, kemampuan, dan pengetahuan akuntansi yang sesuai dengan kebijakan akuntansi untuk menghadapi kondisi tertentu di masa yang akan datang. Teori akuntansi positif memiliki ciri pemecahan masalah (*problem solving*) yang disesuaikan dengan realitas praktik akuntansi. Teori akuntansi positif pada prinsipnya beranggapan bahwa tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik-praktik akuntansi (Hery, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Watts dan Zimmerman (1978) dan Hery (2017), pelaporan keuangan bergantung pada keputusan manajemen. Keputusan manajemen dipengaruhi oleh pemahaman manajemen terhadap kebijakan akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, pemilihan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pelaporan keuangan dipengaruhi oleh keputusan manajemen. Dengan teori akuntansi positif, manajemen selaku pihak pembuat kebijakan dapat memprediksi konsekuensi ekonomis dari berbagai kebijakan praktik akuntansi yang dilakukannya (Hery, 2017).

Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh manajemen sangat mempengaruhi informasi dalam penyampaian pelaporan keuangan. Salah satu informasi yang menarik dalam penyampaian laporan keuangan adalah informasi tentang laba. Informasi laba menarik perhatian pembaca laporan keuangan karena laba mengukur tingkat kinerja yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, serta menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen seringkali melakukan mekanisme pengaturan laba dengan cara manajemen laba (Hery, 2017).

2.1.2 Teori Signal

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Fransiska, 2021).

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Menurut Thomas Sumarsan (2020: 1) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Ivon, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Kegiatan akuntansi, diantaranya :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan (Yadiani et al., 2020)

Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu :

1. Mengidentifikasi

Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.

2. Mencatat

Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkomunikasikan

Kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

2.2.2 Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang menyangkut hubungan interaksi vertikal dengan Tuhan maupun interaksi horisontal dengan sesama makhluk. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi semua pelaku dan stakeholder entitas yang melakukan transaksi syariah. Akhlak merupakan norma dan etika yang berisi nilai-nilai moral dalam interaksi sesama makhluk agar hubungan tersebut menjadi saling menguntungkan, sinergis dan harmonis (Ilyas, 2016).

Akuntansi syariah adalah sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pelaporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat. Akuntansi syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat islam. Akuntansi syariah termasuk didalamnya isu yang tidak bisa dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang tidak baik (Kurniati, 2023).

b. Dasar Hukum Akuntansi Syariah

Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari *Al Qur'an*, *Sunnah Nabwiyyah*, *Ijma* (keepakatan para ulama), *Qiyas* (persamaan suatu peristiwa tertentu), dan *'Uruf* (adat kebiasaan) yang tidak bertentangan dengan syariah islam. Kaidah-kaidah akuntansi syariah, memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari kaidah akuntansi konvensional. Kaidah-kaidah akuntansi syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat islami, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayan masyarakat pada tempat penerapan akuntansi tersebut. Dalam surah Al-Baqarah ayat 282, Allah SWT memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut, dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuatkan oleh seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Tujuan akuntansi syariah adalah untuk membantu semua pihak yang berkepentingan agar amanah (tanggung jawab) yang dipercayakan kepadanya sebagai khalifah atau hamba Allah dalam menjalankan suatu organisasi/perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan Allah atau sesuai dengan ketentuan syariah. Tujuannya agar semua kegiatan diridhoi oleh Allah SWT dan pada akhirnya semua pihak yang terlibat dalam organisasi/perusahaan dapat mencapai tujuan kesejahteraan bersama dan mencapai tujuan akhir/utama.

Tujuan Akuntansi Syariah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spritual sesuai nilai-nilai tujuan akuntansi syariah islam dan tujuan syariah (Husain, 2022).

Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup :

1. Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (*Al Falah*)
2. Mengenal sepenuhnya kewajiban kepada tuhan Yang Maha Esa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masyarakat/Individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi seperti akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah sebagai bentuk ibadah.

d. Prinsip Akuntansi Syariah

1. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Banyak ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2. Keadilan

Menurut penafsiran Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebenaran

Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya disusun oleh masing-masing perusahaan, ada beberapa pengertian menurut para ahli mengenai laporan keuangan. Menurut Prihadi (2020:7) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan.

Menurut Kasmir (2021:3) laporan keuangan juga menunjukkan kondisi perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi. Selain itu, perusahaan juga akan mengetahui kondisi perusahaan tersebut apabila laporan keuangan sudah dianalisis. Menurut Henry (2021:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, pengelolaan zakat harus setransparan mungkin dan akuntabel sesuai dengan PSAK No. 109. Agar pelaporan keuangan juga menjadi lebih berkualitas.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh sebuah organisasi maupun perusahaan sebagai akhir proses akuntansi yang menjelaskan mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut para ahli, Menurut Darmawan (2020:6) tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya. Menurut Kasmir (2021:10) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Latifah dan Syam (2022:4) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak manajemen atau pihak lainnya dalam mengambil sebuah keputusan.

2.3.3 Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 109

Akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Akuntansi juga diartikan sebagai bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu perusahaan atau organisasi dan hasil usaha pada waktu atau periode tertentu, sebagai pertanggungjawaban manajemen serta untuk pengambilan keputusan. PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia pada 31 Mei 2022. Penerapan PSAK 109 ini bertujuan memastikan bahwa lembaga amil zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh lembaga amil zakat memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya. PSAK 109 mengatur akuntansi ZIS, di dalamnya termuat definisi-definisi, pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasionalisasi ZIS (Rizkiansyah, 2020).

Dalam mengelola dana zakat yang baik, dibutuhkan suatu badan atau lembaga khusus yang bertugas mengelola zakat yang berpedoman pada ketentuan syariat islam, mulai dari perhitungan, pengumpulan dan pendistribusian zakat dan bisa diawasi dan dikontrol secara langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang ketentuan zakat tersebut. Ketidakpercayaan pembayar zakat (muzakki) disebabkan karena belum transparansinya laporan penggunaan dana zakat untuk publik. Maka dari itu, pengelolaan zakat harus setransparan mungkin dan akuntabel sesuai dengan PSAK 109 agar pelaporan keuangan juga menjadi lebih berkualitas (Lalaba, 2023).

Ruang lingkup PSAK 109 hanya untuk Amil yang menerima dan menyalurkan zakat, infak/sedekah. PSAK 109 ini merujuk kepada beberapa fatwa MUI yang berkaitan dengan zakat, infak/sedekah. Laporan keuangan Amil yang harus disajikan menurut SAK Syariah adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana non halal secara terpisah dalam laporan posisi keuangan (Zahroh & Harkaneri, 2020).

PSAK 109 ini merujuk pada beberapa Fatwa MUI, yaitu :

1. Fatwa MUI No 8/2011 tentang amil zakat, menjelaskan kriteria, tugas amil zakat serta pembebanan biaya operasional kegiatan amil zakat yang dapat diambil dari bagain amil, atau dari bagian fi sabillillah dalam batas kewajaran,proporsional serta sesuai dengan kaidah islam
2. Fatwa MUI No.13/2011 tentang hukum zakat atas harta haram,dimana zakat harus ditunaikan dari harta yang halal baik jenis maupun cara perolehannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fatwa MUI No.14/2011 tentang penyaluran harta zakat dalam bentuk aspek kelolaan
4. Fatwa MUI No.15/2011 tentang penarikan, pemeliharaan dan penyaluran dana zakat.

2.3.4 Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Zakat

Pengakuan adalah pencatatan suatu jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos. Pengukuran adalah penentuan jumlah rupiah yang harus dilekatkan pada suatu objek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan. Jumlah rupiah ini akan dicatat untuk dijadikan dasar dalam penyusunan statement keuangan.

Penyajian adalah menetapkan cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat statement keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif. Pengungkapan berkaitan dengan cara pembeberan penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui statement keuangan utama.

a. Pengakuan dan Pengukuran

1. Penerimaan zakat diakui saat kas atau aset non kas diterima
2. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar :
 - a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
 - b) Nilai wajar jika dalam bentuk non kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Efektivitas dan efesiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Dalam konteks ini, amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutupi biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya sesuai dengan kaidah dan prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik.
3. Penentuan jumlah atau presentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.
4. Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil. Amil dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka menghimpun zakat. Peminjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode (haul).

Jurnal :

Dr. Penyaluran dana Zakat pinjaman-sementara amil	xx
Cr. Penerimaan dana amil	xx

Dr. Penyaluran dana Honor-Pegawai	xx
Cr. Kas	xx

Apabila telah terhimpun perolehan dana amil, maka pinjaman sementara dibayarkan dengan membuat jurnal balik dari jurnal terdahulu :

Dr. Penerimaan dana amil	xx
Cr. Penyaluran dana zakat-pinjaman sementara amil	xx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagian dana zakat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambahan dana amil.
6. Zakat telah disalurkan kepada mustahik non amil jika sudah diterima oleh mustahik non amil tersebut. Zakat yang disalurkan melalui amil lain, tetapi belum diterima oleh mustahik non amil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan. Amil lain tersebut tidak berhak mengambil bagian dari dana zakat, namun dapat memperoleh ujah dari amil sebelumnya. Dalam keadaan tersebut, zakat yang disalurkan diakui sebagai piutang penyaluran, sedangkan bagi amil yang menerima diakui sebagai liabilitas penyaluran. Piutang penyaluran dan liabilitas penyaluran tersebut akan berkurang ketika zakat disalurkan secara langsung kepada mustahik non amil.

- a) Jurnal penyaluran zakat melalui amil zakat kota :

Dr. Piutang penyaluran zakat	xx	
Cr. Kas		xx

Pembukuan di amil zakat kabupaten :

Dr. Kas	xx	
Cr. Hutang penyaluran zakat		xx

- b) Setelah zakat dibayarkan kepada mustahik, maka pembukuan sebagai berikut :

Dr. Penyaluran dana zakat	xx	
Cr. Piutang penyaluran zakat		xx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembukuan di amil zakat kabupaten :

Dr. Hutang penyaluran dana zakat xx

Cr. Kas xx

7. Dana zakat yang diserahkan kepada mustahik non amil dengan keharusan untuk mengembalikan kepada amil, belum diakui sebagai penyaluran zakat.

Jurnal:

Dr. Piutang-pemberian pinjaman bergulir xx

Cr. Kas xx

Ketika menerima cicilan secara harian :

Dr. Kas xx

Cr. Piutang-pemberian pinjaman bergulir xx

8. Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk perolehan aset tetap (aset kelolaan) seperti mobil ambulan, rumah sakit diakui sebagai :

- a) Penyaluran zakat seluruhnya jika aset tetap tersebut diserahkan untuk dikelola kepada pihak lain yang tidak dikendalikan amil.

Jurnal ketika membeli aset tetap :

Dr. Aset kelolaan xx

Cr. Kas xx

Saat penyerahan secara total :

Dr. Penyaluran dana zakat xx

Cr. Aset kelolaan xx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal setiap bulan :

Dr. Penyaluran zakat-beban penyusutan kelolaan	xx
Cr. Akumulasi penyusutan	xx

Jurnal ketika diserahkan sepenuhnya :

Dr. Akumulasi penyusutan	xx
Cr. Aset tetap	xx

c. Penyajian

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/ sedekah, dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

d. Pengungkapan

1. Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik non-amil
 - b) Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik non amil seperti presentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
2. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.
3. Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik.
4. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.

5. Hubungan pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi :
 - a) Sifat hubungan Istimewa
 - b) Jumlah dan jenis aset yang disalurkan
 - c) Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.

2.3.5 Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Infak/Sedekah

a. Pengakuan dan Pengukuran

1. Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar :

- a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
- b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas

Jurnal:

Dr. Kas	xx
Cr. Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	xx
Dr. Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	xx
Cr. Penerimaan dana amil	xx

2. Penentuan nilai wajar aset non kas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset non kas tersebut. Jika harga pasar tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam SAK yang relevan.

3. Infak/sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset non kas. Aset non kas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar.
4. Aset tidak lancar yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil diukur sebesar nilai wajar saat penerimaan dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.

Jurnal:

Dr. Aset Tetap Non Kas	xx
Cr. Penerimaan infak/sedekah terikat	xx
Dr. Penyaluran infak/sedekah terikat-penyusutan	xx
Cr. Akumulasi penyusutan	xx

5. Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makan atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang seperti mobil untuk ambulan.
6. Aset nonkas lancar dinilai sebesar perolehan, sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penurunan nilai aset infak/sedekah diakui sebagai :

- a) Pengurang dana infak/sedekah, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
- b) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Jurnal :

Pembukuan ketika diterima :

Dr. Aset Tetap Non Kas	xx
Cr. Penerimaan dana infak/sedekah terikat	xx

Ketika terjadi penurunan nilai (cacat) :

Dr. Penyaluran dana infak/sedekah penurunan nilai	xx
Cr. Aset Tetap Non Kas	xx

Ketika Aset Tetap Non Kas Hilang :

Dr. Penyusutan dana infak/sedekah-kerugian kehilangan	xx
Cr. Aset Tetap Non Kas	xx

Ketika amil mengganti Aset Tetap non kas :

Dr. Aset Tetap Non Kas	xx
Cr. Kas	xx

8. Dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyaluran Infak/Sedekah

1. Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar :

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk aset kas
- b) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.

Jurnal :

Dr. Penyaluran infak/sedekah tidak terikat xx

Cr. Kas xx

2. Bagian dana infak/sedekah yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.
3. Penentuan jumlah atau persentasi bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan etika dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.
4. Penyaluran infak/sedekah oleh amil kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.
5. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyajian

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

d. Pengungkapan

1. Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah tetapi tidak terbatas pada :
 - a) Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran dan penerima infak/sedekah.
 - b) Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non-amil atas penerimaan infak/sedekah seperti presentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
2. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset non kas.
3. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada maka harus diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
4. Penggunaan dana infak/sedekah dalam bentuk aset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya.
5. Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hubungan pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi :

- a) Sifat hubungan istimewa
- b) Jumlah dan jenis aset yang disalurkan
- c) Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.

Selain itu, amil mengungkapkan hal-hal berikut :

- 1) keberadaan dana nonhalal, jika ada diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya.
- 2) kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah.

2.3.6 Laporan Keuangan ZIS

Menurut Bahri (2020:187) laporan keuangan yaitu ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan atau instansi lainnya.

Laporan keuangan merupakan produk akhir atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Inilah wujud jasa dari profesi akuntan, dan laporan keuangan yang akan menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan atau sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan suatu organisasi (Wulandari & Nurcahya, 2023). Tekanan Islam dalam kewajiban melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencatatan adalah menjadi bukti dilakukannya transaksi yang menjadi dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya dan menjaga agar tidak terjadi manipulasi atau penipuan baik dalam transaksi maupun hasil transaksi itu. Sedangkan dalam akuntansi tujuan pencatatan adalah pertanggungjawaban (*accountability*) sebagai bukti transaksi, penentuan pendapatan (*income determination*), informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sebagai alat penyaksian yang akan dipergunakan dikemudian hari dan lain-lain.

Sesuai dengan PSAK 101, format laporan keuangan amil yang lengkap terdiri dari :

a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel II. 1
Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan

Entitas Amil ABC LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 20X1			
Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
ASET	xxx	LIABILITAS	xxx
Aset Lancar	xxx	Liabilitas Jangka Pendek	xxx
Kas dan setara kas	xxx	Liabilitas penyaluran zakat	xxx
Piutang penyaluran zakat	xxx	Liabilitas penyaluran infak dan sedekah	xxx
Piutang penyaluran infak dan sedekah	xxx	Liabilitas Jangka Panjang	xxx
Al-qard al-hasan	xxx	Liabilitas imbalan kerja	xxx
		Jumlah liabilitas	xxx
Aset Tidak Lancar	xxx		
Aset tetap	xxx	ASET NETO	xxx
Aset tak berwujud	xxx	Dana zakat	xxx
Aset kelolaan	xxx	Dana infak dan sedekah	xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Jumlah aset</i>	xxx	Dana Amil	xxx
		<i>Jumlah aset neto</i>	xxx
		<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	xxx

Sumber : PSAK 101

b. Laporan Aktivitas

Tabel II. 2
Ilustrasi Laporan Aktivitas

Entitas Amil ABC LAPORAN AKTIVITAS Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1)	
KETERANGAN	Rp
DANA ZAKAT	
Penghasilan	
Penerimaan zakat dari muzaki	
Pribadi	xxx
Prerusahaan	xxx
Dampak pengukuran ulang aset zakat	
Beban	
Amil	(xxx)
Fakir	(xxx)
Miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Fii Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo Awal	xxx
Saldo Akhir	xxx
DANA INFAK DAN SEDEKAH	
Penghasilan	
Infak dan sedekah tanpa pembatasan	xxx
Infak dan sedekah dengan pembatasan	xxx
Dampak pengukuran ulang aset infak dan sedekah	xxx
Hasil pengelolaan aset infak dan sedekah	xxx
Beban	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infak dan sedekah tanpa pembatasan	
Amil	xxx
Penerima manfaat	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	
Penghasilan	
Bagian amil dari penerimaan zakat	xxx
Bagian amil dari penerimaan infak dan sedekah	xxx
Penghasilan lain	xxx
Beban	
Beban pegawai	(xxx)
Beban lain	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah Dana Zakat, Dana Infak dan Sedekah, dan Dana Amil	xxx

Sumber : PSAK 101

c. Laporan Arus Kas

Menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: penyajian laporan keuangan syariah dan PSAK yang relevan.



2.4 Tinjauan Zakat, Infak/Sedekah

1. Zakat

a) Pengertian Zakat

Zakat berasal dari bahasa Arab, kata zakat merupakan bentuk kata dasar dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Tetapi yang terkuat, menurut Wahidi dan lain-lain, kata dasar zakat berarti tumbuh dan berkembang. Dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik (Suryadi N & Rimet, 2023).

Zakat adalah rukun Islam ketiga yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat. Secara umum zakat dapat didefinisikan sebagai penyaluran dana baik secara langsung maupun melalui amil atau pengelola zakat yang berasal dari pemberi zakat (muzakki) kepada penerima zakat (mustahiq). Zakat diharapkan mampu menjadi alat untuk menegakkan keadilan, meretas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat (Ramadhan & Syamsuddin, 2021).

Zakat merupakan kewajiban berupa ibadah *mahdhah* yang merupakan bagian dari menyempurnakan rukun Islam yang berefek pada ekonomi dan sosial masyarakat. Dalam ibadah selain vertikal (ibadah antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusiaa dengan Tuhannya) harus disertai dengan ibadah horizontal (ibadah yang antara manusia dengan manusia yang berimplikasi sosial), maka dari itu Islam disebut sebagai (*rahmatan lil 'ālamîn*). Ketersediaan manusia sebagai seorang muslim yang harus menyisihkan sebagian hartanya untuk kaum fakir dan miskin yang berupa zakat, shodaqoh dan infak merupakan indikator keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT (Zahroh & Harkaneri, 2020).

Salah satu pengaturan keuangan adalah zakat dan dalam rukun Islam kelima adalah zakat. Dengan zakat, kelompok umat Islam yang melimpah ruah dapat memberikan rizkinya kepada orang-orang miskin. Kelimpahan yang ada dalam zakat mengandung makna bahwa ia dapat mensucikan setiap muslim dan merupakan dana cadangan bagi yang lebih besar dari setiap muslim (Suryadi N & Rimet, 2023).

Dalam PSAK 109 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq). Menurut UU Nomor 23 tahun 2011, bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan kesejahteraan masyarakat (Rahmayani & Nasution, 2022).

Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat tidaklah sama dengan donasi/sumbangan/sedekah yang bersifat sukarela. Zakat merupakan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang wajib bagi pemeluk islam yang telah memiliki harta dengan jumlah minimal yang telah ditentukan (nishab) dan telah dimiliki dalam jangka waktu 1 (satu) tahun (haul). Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus di zakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungannya, bahkan siapa yang boleh menerima harta zakat pun telah diatur oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Jadi zakat adalah suatu yang sangat khusus, karena memiliki persyaratan dan aturan yang baik untuk alokasi, sumber, besaran, maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah. Zakat akan disalurkan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan.

b) Dasar Hukum

Zakat merupakan kewajiban yang dikenakan atas harta yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk diserahkan kepada penerima-penerima tertentu melalui petugas tertentu. Orang yang mengingkari wajibnya zakat dihukum kafir. Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga wajib bagi setiap muslim. (Rifa'i 1978).

- 1) Ayat Al Quran yang membahas mengenai zakat yaitu :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana” (QS. At-Taubah Ayat 60).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah Ayat 103).

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”. (QS. Al-Baqarah Ayat 43)

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوهَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغِفُونَ

Artinya : “Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)” (QS.Ar-Rum Ayat 39)

Zakat dijadikan sebagai perlambangan keseluruhan ajaran islam. Pelaksanaan zakat melambangkan hubungan antar sesama manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hadist yang membahas mengenai zakat yaitu :

“Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka” (HR. Bukhari & Muslim).

3) Ijm’a

Ulama khalaf (*kontemporer*) maupun ulama salaf (*klasik*) telah sepakat bahwa zakat wajib bagi umat muslim dan bagi yang mengingkari berarti telah kafir dari Islam.

c) Karakteristik

Zakat sebenarnya telah ada sejak zaman Rasulullah SAW ketika masih tinggal dimekah. Akan tetapi, sejak tahun kedua Hijrah zakat berubah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi. Zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim untuk menyisihkan dari hartanya untuk orang yang memerlukan atau orang yang berhak menerimanya sesuai dengan nishab yang telah ditetapkan. Zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari sifat kikir dan membersihkan harta yang dimilikinya. Dalam PSAK Nomor 59 (2007:30), “Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan pada mustahik (penerima zakat)”

d) Tujuan dan Manfaat Zakat

Zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia terutama islam. Zakat banyak hikmanya, baik yang berkaitan dengan hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dengan Tuhannya maupun hubungan sosial kemasyarakatan, diantaranya adalah :

- 1) Menyucikan diri dari dosa, memurnikan jiwa, menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, dan mengikis sifat bakhil (kikir) serta serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbatas dari tuntunan Allah dan tuntunan kewajiban masyarakat.
- 2) Menolong, membina, dan membangun kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban terhadap Allah SWT.
- 3) Memberantas penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang sekitarnya penuh dengan kemewahan, sedangkan ia tidak punya apa-apa dan tidak ada uluran tangan dari mereka (orang kaya) kepadanya.
- 4) Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta serta keseimbangan tanggungjawab individu dalam masyarakat.
- 5) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seseorang dengan yang lainnya rukun, damai, dan harmonis sehingga tercipta ketentraman dan kedamaian lahir dan batin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Macam-Macam Zakat

Zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat Nafs (jiwa) dan zakat Mal (harta). Adapun pengertiannya sebagai berikut :

1) Zakat Nafs (jiwa) atau zakat Fitrah

Zakat *Nafs* atau zakat Fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri. Zakat ini dikeluarkan dan disalurkan pada saat bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 syawal, zakat ini berbentuk bahan pangan atau makanan pokok.

2) Zakat Mal (harta)

Zakat Mal adalah zakat yang dikeluarkan untuk menyucikan harta, apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Zakat mal mempunyai sifat *Ma'lumiyah* (ditentukan). Artinya syariat islam adalah menjelaskan volume, batasan, syarat, dan ketentuan lainnya sehingga dapat memudahkan bagi orang muslim untuk mengetahui kewajibannya. Hal ini ditujukan oleh para muzaki yang ingin mengeluarkan sebagian dari harta mereka sehingga mereka tidak melarikan diri dari kewajiban untuk membayar zakat. Untuk itu konsep akuntansi yang menyusun ketentuan umum cara menghitung aset zakat harus bisa mendefinisikan dan mengklasifikasikan aset-aset wajib zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan, membelanjakan (harta/uang), sedangkan menurut terminologi artinya mengeluarkan harta karena taat dan patuh kepada Allah SWT dan menurut kebiasaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran infak dapat dilakukan oleh seorang muslim sebagai rasa syukur ketika menerima rezeki dari Allah dengan jumlah sesuai kerelaan dan kehendak muslim tersebut (Putri & Awalina, 2021).

Infak secara terminologi berarti membelanjakan harta sebab ketaatan, patuh dan cintanya kepada Allah SWT dan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat atau rezeki yang telah Allah SWT berikan kepada dirinya. Sedangkan yang dimaksud dengan sedekah adalah seluruh kegiatan pemberian yang bertujuan mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT (Azizah, 2022).

a) Dasar Hukum Infak

Adapun firman Allah SWT tentang anjuran berinjak terdapat pada Al-Quran surah Al-Imran ayat 134 :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْعَفَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang- orang yang menafkahkan (hartanya), baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang buat kebajikan” (QS Al-Imran Ayat 134)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini Allah SWT menyebutkan sifat penghuni surga yaitu orang-orang yang menginfakan hartanya pada saat ia dalam keadaan susah maupun sempit. Selain itu, orang-orang yang menahan gejolak amarah dalam diri mereka dan menahannya serta memaafkan orang yang berbuat buruk kepadanya serta tidak ada unsur balas dendam.

3. Sedekah

Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Sedekah berarti benar. Adapun secara terminologi syariat sedekah makna asalnya adalah *tahqiqu syai'in bisyai'i*, atau menetapkan/menerapkan sesuatu pada sesuatu. Sifatnya sukarela dan tidak terikat pada syarat-syarat tertentu dalam pengeluaran nya baik mengenai jumlah, waktu dan kadarnya. Sedekah adalah pemberian sukarela untuk orang yang tidak mampu yang membutuhkan tanpa batasan jumlah dan kapan saja.

4. Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak/Sedekah

Pengelolaan ZIS dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzaki atas dasar pemberitahuan muzaki. Pengelolaan zakat di Indonesia diatur oleh dalam UU No.38 Tahun 1999, ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama No.373 Tahun 2003. Pengelolaan ZIS mempunyai prinsip sebagai berikut:

- a) Prinsip syariah bermakna bahwa pengelolaan ZIS didasarkan kepada syariah dan moral agama islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Prinsip kesadaran umum bermakna bahwa pengumpulan ZIS diharapkan mempunyai dampak positif menumbuhkan kembangkan kesadaran bagi pengelola muzaki dan mustahiq untuk melaksanakan kewajibannya.
- c) Prinsip manfaat bermakna bahwa pengelolaan ZIS diharapkan memberikan manfaat terhadap kemaslahatan umat.
- d) Prinsip integrasi bermakna pengelolaan ZIS terintegrasi antar berbagai institusi pemerintah, swasta dan masyarakat.
- e) Prinsip produktif bermakna bahwa pendayagunaan ZIS senantiasa diarahkan secara produktif dan selektif.

2.5 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan ZIS pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Selain menerima zakat, BAZNAS juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menerima infak/sedekah. Penyaluran dana infak/sedekah dilakukan sesuai dengan syariat Islam.

Pemerintah dalam upaya pengumpulan zakat telah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pengelola zakat yang personalia pengurusannya terdiri atas ulama, cendikiawan, profesional, tokoh masyarakat, dan unsur pemerintah. Selain Baznas ada juga terdapat Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat, sementara pengukuhan dilakukan oleh pemerintah bila telah memenuhi persyaratan tertentu. BAZNAS dan LAZ ini bertugas sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, menyalurkan, dan memberdayakan para penerima zakat dari dana zakat (Indrayani & Harkaneri, 2022).

BAZNAS menjalankan empat fungsi, yaitu :

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Berikut adalah tujuan adanya lembaga BAZNAS :

1. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern
2. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal
3. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan Sejahtera
5. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
6. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar
7. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik
8. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional
9. Terwujudnya Indonesia sebagai *center of excellence* pengelolaan zakat dunia.

2.6 Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA)

2.6.1 Pengertian SIMBA

Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA) merupakan sebuah sistem yang di bangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Selain itu SIMBA juga dilengkapi fitur percetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Berbasiskan web, aplikasi yang dimiliki BAZNAS ini adalah suatu sistem yang tersentralisasi sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses yang rumit (Sartika, 2021).

SIMBA dibentuk dan diawali dengan membangun master plan IT pada bulan November 2011 hingga Januari 2012. Dalam rancangan itu, sistem informasi di BAZNAS dibangun baik dari teknologinya, ruang lingkupnya, input maupun outputnya. Setelah itu, dibuat Standard Operating Procedure (SOP). SIMBA ini dikenalkan ke BAZNAS Kabupaten atau Provinsi/Kota pada tahun 2014, khususnya di BAZNAS Provinsi Riau SIMBA diterapkan pada tahun 2016 dan optimal dipergunakan tahun 2017 dengan cara BAZNAS pusat melakukan sosialisasi ke BAZNAS Kabupaten atau Provinsi/Kota.

SIMBA dapat digunakan oleh BAZNAS diseluruh indonesia yang menjadi standar oprasional lembaga zakat dan pelaporan zakat secara nasional. *Sistem Informasi Oprasional* (SIO) dan *Sistem Informasi Pelaporan* adalah dua sistem yang dimiliki oleh SIMBA. Dengan dua sistem tersebut, BAZNAS maupun LAZ menggunakan SIO untuk beroperasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan keluar. Di dalam kas masuk meliputi input data based muzakki, transaksi penghimpunan ZIS. Sedangkan didalam kas keluar bisa di input data based mustahik dan penyaluran ZIS. Selanjutnya, data-data yang sifatnya termasuk keuangan dan transaksi keuangan akan di input dan akan menghasilkan laporan-laporan. Contohnya profil muzakki, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil asnaf dan jenis program penyaluran. Ada juga laporan keuangan standart yang mengacu pada PSAK 109. Bisa juga diterbitkan Kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) dan bukti setor zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dengan menggunakan SIMBA muzakki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan (Jaya, 2020).

SIMBA diketahui dapat memberikan layanan pembayaran zakat secara online, memberikan informasi terkait zakat serta layanan perhitungan zakat, dengan adanya pembayaran berbasis online bisa memudahkan muzakki dalam melaksanakan pembayaran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) tidak harus keluar rumah, dan SIMBA juga mempermudah bagian keuangan dalam memproses penghimpunan dana ZIS. Dengan adanya sistem ini penghimpunan dana ZIS bisa mewujudkan suatu kegiatan yang efisien dan efektif. Sehingga, diketahui bahwa penggunaan SIMBA menghasilkan berbagai jenis laporan seperti halnya dalam penghimpunan dana ZIS sehingga dapat dikelola dengan sebaik- baiknya. Tidak hanya itu saja, SIMBA membantu dan memfasilitasi pihak BAZNAS dalam penghimpunan dana ZIS.

2.6.2 Manfaat SIMBA

SIMBA tentunya mempunyai beberapa manfaat penggunaannya diantara; memudahkan kinerja dalam pelaporan ZIS, lebih efektif dan efisien dalam menginput data based, muzaki dapat mengetahui secara langsung bahwa uang yang di bayar tersebut sudah masuk di Dana Zakat. Pemberitahuan melalui media SMS dan SIMBA adalah sistem yang sudah di awasi dan di supervisi pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) RI. Hal ini menekankan bahwa SIMBA adalah sistem yang jelas dengan SOP yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat SIMBA antara lain yaitu (Marliyah & Andriani, 2022) :

1. Kebijakan atau keputusan dapat diambil pada tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.
2. Sebagai alat monitoring atau evaluasi.
3. Sebagai alat tanggung jawab sosial untuk masyarakat (muzakki).
4. Sebagai “*marketing value*” dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Zaman sekarang di mana semakin berkembangnya industri dan kesejahteraan masyarakat, tentu saja hal ini semakin membuka peluang untuk semakin banyak masyarakat yang mampu dan wajib menunaikan zakat hartanya. Namun karena minimnya informasi mengenai zakat dan rendahnya kesadaran masyarakat umum membayar zakat maka diperlukan suatu badan atau lembaga untuk mengelola zakat sekaligus fasilitas dan infrastruktur teknologi yang mendorong pengelolaan zakat.

Banyaknya data zakat ditulis dari pendaftaran, penerimaan, pendistribusian zakat memunculkan masalah ialah kehilangan data, maka perancangan sistem informasi pengelolaan zakat melalui SIMBA adalah salah satu langkah untuk menyelesaikan permasalahan dan kelemahan dari proses pengelolaan zakat. Pada SIMBA ini akan menampilkan informasi tentang zakat, layanan perhitungan zakat, layanan pembayaran zakat secara online dengan konfirmasi pembayarannya berguna untuk memudahkan masyarakat dalam melaksanakan pembayaran zakat, dan dengan ini mempermudah bagian keuangan dalam melakukan proses pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat, serta dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada lembaga pengelola zakat (Safitri, 2022).

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa SIMBA memiliki manfaat yaitu bisa menghasilkan berbagai jenis laporan seperti, penghimpunan, pendistribusian, dan operasional zakat sehingga zakat, infak/sedekah dapat dikelola dengan sangat baik. Laporan maupun rekaman pengelolaan zakat, infak/sedekah dapat diakses melalui media publikasi seperti website, gadget, muzaki corner, media sosial, pesan sms/mms, email, dan lain sebagainya. Dengan SIMBA, laporan keuangan dapat dibuat sebagai media tanggung jawab manajer amil zakat kepada *stakeholder* dan/atau muzakki. Dengan menggunakan SIMBA, secara tidak langsung lembaga pengelola zakat telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Hal ini dikarenakan sistem informasi pengelolaan zakat yang baik bisa dijadikan sebagai indikator penilaian. Pengaruh dari penerapan SIMBA dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang efektif, tepat waktu, serta tranparansi dan dapat di peroleh dan di akses oleh pemakai laporan keuangan.

2.6.3 Fitur SIMBA

SIMBA ialah sistem informasi manajemen zakat, infak/ sedekah yang dibuat oleh divisi biro IT BAZNAS Pusat. Kabupaten/Kota di BAZNAS membutuhkan sistem informasi ini untuk memudahkan pengelolaan zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

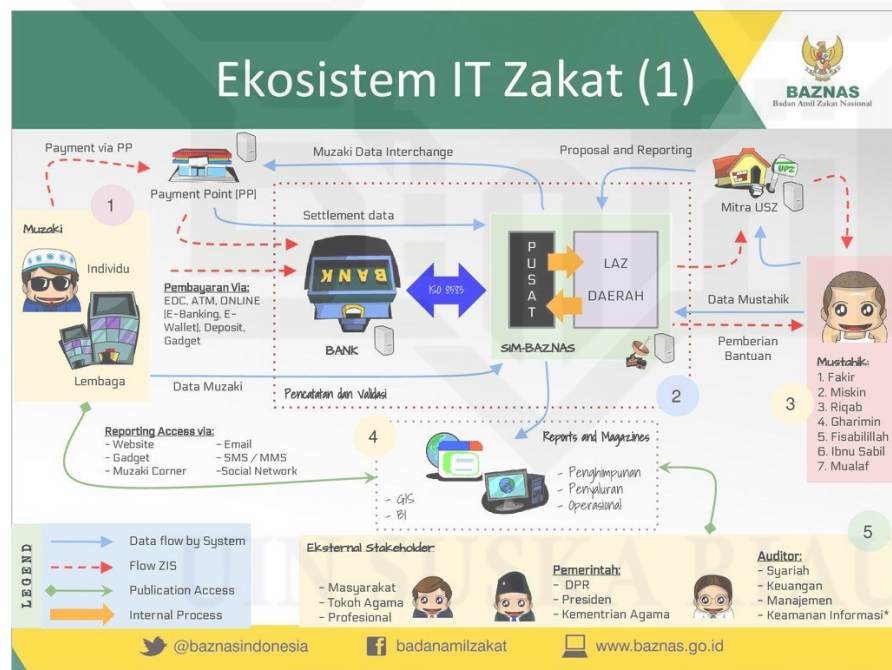
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari pendataan mustahik dan muzakki, pengumpulan zakat, penyaluran, pendayagunaan, hingga pelaporan.

Ekosistem yang bisat dilihat dalam sistem informasi SIMBA diantaranya yaitu (Marliyah & Andriani, 2022) :

1. Penghimpunan dana zakat, infak/sedekah
2. Pendistribusian dan penggunaan dana zakat, infak/sedekah, pencatatan aset (termasuk aset kelolaan)
3. Mencetak bukti setor zakat untuk penerbitan kartu NPWZ
4. Pengelolaan anggaran
5. Mencetak jenis laporan yang telah terstandarisasi.

Gambar II. 1
Ekosistem IT Zakat



Sumber : www.baznas.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam gambar diatas, bisa dilihat ekosistem IT zakat yaitu:

- a. Muzakki bisa berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Menurut jenisnya muzakki terbagi atas 2 yaitu: (1) Muzakki individu atau perorangan dan, (2) Muzaki badan perusahaan. Pembayaran biasa dilaksanakan lewat bermacam teknologi, misal ATM, EDC, pembayaran Online (*E-Wallet, E-Banking, dan Mobile Apps*), tetapi muzakki juga bisa melakukan pembayaran lewat payment point (sevel, indomart, dll, atau melakukan donasi langsung via teller.
- b. Data interchange yang dilakukan menggunakan teknologi *Web Service* yang berupa *Application Programming Interface (API)* yang merupakan komunikasi *hots-to- hots*. Proses ini bersifat sinkronisasi, sehingga informasi yang tersimpan SIMBA sesuai mutasi rekening bank. Prosesnya dimulai dari bank menerima donasi melalui sumber transaksi:
 1. Muzakki ialah orang yang membayarkan zakat.
 2. *Payment point* merupakan layanan perbankan yang melayani masyarakat ingin melaksanakan pembayaran relatif rutin dengan nilai yang relatif kecil. misal pembayaran rekening listrik, telepon, dan air. *Payment poin* juga disebut dengan rekening titipan dan diartikan sebagai rekening bersyarat. Sifatnya tidak mengikat bank untuk melakukan kewajiban kepada individu atau lembaga tertentu yang memberikan amanat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konter BAZNAS, pertukaran yang dilakukan antara aplikasi bank dengan SIMBA adalah menggunakan standar *ISO 8583* agar terjamin sisi keamanan dalam transaksional kedua aplikasi ini.
- c. Mustahik penyaluran terhadap mustahik dapat dilakukan lewat 2 media yaitu, langsung dan via mitra USZ. Mustahik dan mitra USZ meneruskan data mustahik ke BAZNAS untuk disimpan di SIMBA sebelum diberikan bantuan bank.
- d. Berbagai laporan dapat dihasilkan dalam SIMBA, yaitu laporan pengumpulan, pendistribusian, dan kegiatan. Laporan dapat diakses melalui alat penerbitan seperti *website, website, gadget, muzaki*, media sosial, SMS/MMS, email, dll. Laporan tersedia tidak hanya melalui pemanfaatan teknologi, tetapi juga melalui jurnal atau laporan tahunan.
- e. *Eksteral stakeholder*; masyarakat tokoh agama, dan profesional merupakan *stakeholder* yang akan menjadi audiens terhadap perkembangan dunia perzakatan nasional. DPR dan pemerintah dalam hal ini ialah presiden kementerian agama sebagai penentu terhadap berbagai kebijakan untuk lembaga zakat nasional dan daerah sesuai dalam laporan yang disiapkan oleh aplikasi. Auditor yang menjadi salah satu tolak ukur bagi akutabilitas institusi. Institusi harus diaudit untuk (1) Syariah, (2) Manajemen, (3) Keuangan, dan (4) Kemananan Informasi (Ni'mah & Norwilistini, 2023).

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 3
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian
1	Rian Wahyudi Tahun 2021	Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak / Sedekah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar (BAZNAS Kampar))	Hasil dari peneltian ini adalah bahwa BAZNAS Kabupaten Kampar dalam penyusunan laporan keuangannya belum menyusun laporan keuangan secara lengkap dan benar, sehingga terdapat beberapa masalah sehingga belum sesuai PSAK No. 109, diantaranya : penyaluran dana zakat dan infak / sedekah yang belum disalurkan kepada asnaf yang telah di tentukan, dan beberapa poin pengakuan, pengukuran dan pengungkapan yang belum sesuai PSAK No.109
2	Fitri Rahmayani, Juliana Nasution Tahun 2022	Analisis Penerapan PSAK 109 pada BAZNAZ Kota Medan Tahun 2020-2021	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Medan telah menerapkam PSAK 109. Meskipun BAZNAS Kota Medan telah menerapkan perhitungan ZIS, namun Sebagian besar kewajiban akhir BAZNAS belum sepenuhnya memenuhi PSAK 109
3	Giera Muhammad Rizkiansyah, Hendri Tanjung,	Analisis Penerapan PSAK No.109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada	Penelitian ini menyimpulkan bahwa BAZNAS Kota Depok telah menerapkan PSAK No.109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah juga semaksimal mungkin karena hampir seluruh peraturan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Ikhwan Hamdani Tahun 2020	Lembaga BAZNAS Kota Depok	PSAK No.109 dipatuhi oleh BAZNAS Kota Depok. Penerapan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah di BAZNAS Depok Kota sebagai bukti komitmen manajemen dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat infak/sedekah. Beberapa peraturan yang tidak dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Depok tidak begitu fatal yaitu BAZNAS Kota Depok tidak mengambil dana amil jika zakat atau infaknya terikat, BAZNAS Kota Depok tidak membeli harta kelolaan dana zakat, BAZNAS Kota Depok tidak mengelolanya terlebih dahulu. Dahulu dana infak, namun untuk maksimal 2 bulan, harus langsung dibagikan kepada yang berhak menerimanya, dan terakhir BAZNAS Kota Depok tidak membeberkan sifat hubungan amil dan mustahik.
4	Abid Ramadhan, Sofyan Syamsuddin Tahun 2021	Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazismu kota Palopo memenuhi empat unsur laporan dari PSAK 109. Hanya laporan perubahan saja aset yang dikelola tidak disajikan.
5	Yunia Nur Azizah, Sindi Retno Palupi, Samsul Bahri,	Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak,Dan Shadaqah (ZIS) Berdasarkan	Dapat diketahui dari hasil penelitian ini bahwa manajemen zakat dan infak/shadaqah di BAZNAS sesuai dengan PSAK 109. Mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Binti Nur Asiyah Tahun 2022	PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Di Indonesia	penerimaan hingga penyaluran zakat dan infak/shadaqah sudah dilakukan dengan sangat baik dan tepat sasaran. Pencatatan seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan PSAK 109 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
6. Juwita Ima Febriani Putri, Putri Awalina Tahun 2021	Analisis Penerapan Psak No.109 Tentang Zakat, Infak Dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Nganjuk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Nganjuk belum menerapkan PSAK No.109 mulai dari saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, hingga penyajian dan pengungkapannya. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis perbandingan dengan yang tidak sesuai dan belum disajikannya 5 komponen laporan yang diatur dalam PSAK No.109. Selain itu, belum diungkapkan dana bagian amil dalam laporan keuangan dan juga kebijakan terkait penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah untuk amil dan mustahik nonamil.
7. Untung Putra Jaya Tahun 2020	Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Rejang Lebong	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong, sangat efektif dilihat dari faktor internal dan eksternalnya, yaitu sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		membantu dalam proses menginputan data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah, serta dalam kas keluar dapat menginput data-data base mustahik dan penyaluran ZIS. Dengan adanya aplikasi SIMBA ini karyawan Baznas Rejang Lebong dapat lebih mudah dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan serta sesuai dengan prosedur yang diinginkan dan dapat menjaga keseimbangan tujuan. Jadi dengan menggunakan SIMBA muzakki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan. 2) Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong ada dua yaitu, kendala pertama jaringan internet yang tidak lancar yang menyebabkan kurang efektif dalam pengerjaan dan pelaporan keuangan Baznas Rejang Lebong, kendala kedua yaitu aplikasi SIMBA sering melakukan upgrade yang menyebabkan error dan bug dalam berbagai fitur, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat
--	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hak cipta milik UIN Suska Riau	Akram Lababa Tahun 2023	Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dan Aplikasi SIMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terkait penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kabupaten Temanggung sudah sesuai dengan PSAK No. 109 yaitu, pengakuan, penyaluran, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Aplikasi SIMBA memiliki peran penting bagi BAZNAS Kabupaten Temanggung seperti, terciptanya sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel, menyimpan data dan informasi yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Temanggung.
9 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Novin Meisha Syahidan Tahun 2022	Analisis Penerapan Sistem Manajemen Informasi (SIMBA) Pada Baznas Kabupaten Lingga	Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Dalam penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lingga sudah berjalan dengan efektif, yaitu dapat memenuhi pengelolaan Zakat dan Infaq/ Sedekah secara terencana serta dilakukan secara efisien, 2) Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lingga sudah sesuai dan hasil dibuktikan dengan data tabel perbandingan antara PSAK 109 dan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA).

10	Diah Dwi Utami Tahun	Analisis Penerapan Sistem SIMBA Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan berbasis online atau menggunakan sistem yang tersentral dapat memberikan pelayanan publik secara efektif dan efisien. Dengan penggunaan SIMBA, kegiatan penghimpunan zakat lebih transparansi dan akuntabel terlihat pada jumlah pemberi zakat atau muzakki yang meningkat. Dalam pelaporan menggunakan SIMBA, memiliki kesesuaian antara aturan yang terdapat di PSAK 109. Hal ini terlihat dari sistem kas masuk pada simba, dimana terdapat bagian-bagian mulai dari informasi umum mengenai muzakki hingga jenis penerimaan dan kadarnya. Jika kadar sesuai kadar minimum zakat maka akan tercatat sebagai zakat. Jika dana yang disumbangkan melebihi kadar zakat, otomatis akan disalurkan langsung ke bagian infak/sedekah atas nama muzakki tersebut.
----	-------------------------	---	---

Sumber : Penelitian terdahulu yang relevan, 2024

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber dari kajian teori dan sering ditemukan dalam bentuk anggapan dasar. Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas. Dalam hal ini

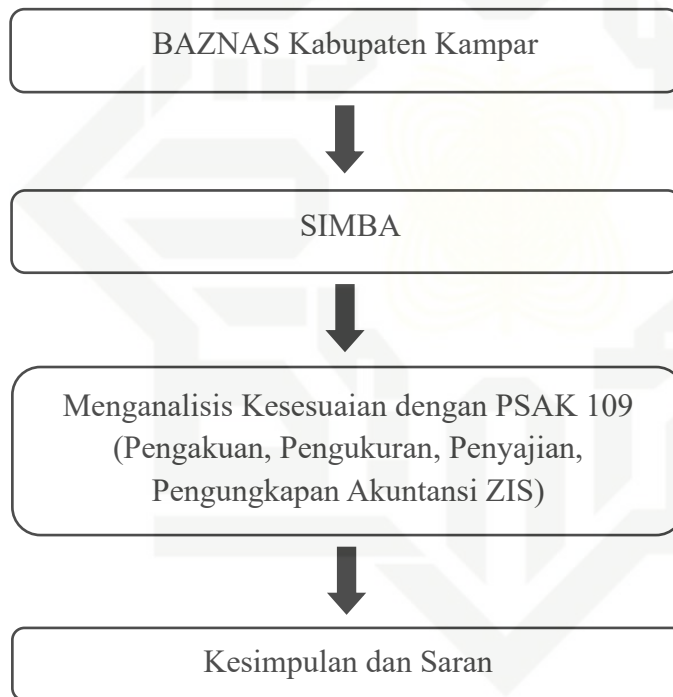
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud bahwa setiap peneliti harus mempunyai anggapan dasar yang dipakai sebagai dasar sementara bagi aktivitas peneliti secara ilmiah.

Berdasarkan landasan teori sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dipandang perlu mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran yaitu Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Menggunakan SIMBA Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

Gambar II. 2
Kerangka Berpikir



Sumber : Data diolah peneliti, 2024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti mengenai penerapan PSAK 109 menggunakan SIMBA pada BAZNAS Kabupaten Kampar.

Metode yang penulis gunakan adalah deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai mandiri, baik satu atau dilakukan untuk mengetahui nilai satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan satu yang lain. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan Akuntansi Zakat yang diatur oleh PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kampar Jl. DI Panjaitan Komp. Markaz Islamic Center, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer yakni data yang diperoleh dari lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sumber data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau sumber aslinya guna memperoleh atau mengumpulkan data dan keterangan dari pihak BAZNAS Kabupaten Kampar mengenai akuntansi zakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa catatan yang sifatnya dokumentasi. Data sekunder umumnya berupa laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari perusahaan yang akan diteliti). Data sekunder berupa bukti, dokumen, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data yang berhubungan dengan penyajian dan pengungkapan akuntansi zakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak berperan pada observasi, wawancara mendalam, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, browsing dan triangulasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2018). Dalam wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara, sedangkan informan adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti. Hasil wawancara terhadap informan dicatat, kemudian akan ditranskripkan/disalin dan dianalisis satu demi satu. Hasil transkrip wawancara akan dianalisis pada bab selanjutnya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok dan materi penelitian. Data yang dikumpulkan penulis meliputi laporan keuangan. Pada penelitian ini foto dan sumber tertulis digunakan sebagai dokumen utama pada teknik dokumentasi.

d. Browsing

Melakukan pencarian informasi melalui internet untuk membuka website baznaskampar.or.id.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik penelitian yang menggunakan berbagai sumber data, metode, dan teori untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Dalam triangulasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dan menganalisisnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan akurat tentang suatu permasalahan yang diteliti. Sebagai gambarannya dapat dilihat pada triangulasi berikut ini:

Gambar III. 1
Triangulasi Sumber Data

Kabag Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan :

Novri Yanti, S.E



Sumber : Internet

Bendahara :

Irhamni, S.Pd

Staff SDM dan SIMBA :

Sulisno, S.E



3.5 Teknik Analisis Data

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data secara sistematis dan terinci. Dalam metode deskriptif, data dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, kemudian data tersebut diorganisir, dijelaskan, dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Tahap dalam melakukan analisis data kualitatif :

a) Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Teknik analisis ini berguna untuk menghasilkan data yang berbentuk kalimat yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data diatas. Dalam hal ini, informasi tersebut masih natural dan belum diolah sehingga peneliti perlu menganalisa supaya data lebih teratur dan mudah dipahami (Pambudi, 2020).

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data juga termasuk teknik analisis data yang meliputi pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari informasi awal. Proses ini berulang-ulang dilakukan sampai data terkumpul dengan benar. Dalam hal ini, pereduksian data bisa dengan cara peringkasan data, pengkodean, penelusuran detam, atau pengelompokkan (Rijali, 2018).

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap ini digunakan untuk menyusun beberapa data guna memberikan informasi adanya kemungkinan dalam menyimpulkan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil tahap selanjutnya. Dalam menyajikan informasi kualitatif bisa berupa teks naratif yang berwujud catatan lapangan, grafik, jaringan, dan bagan (Rijali, 2018).

d) Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Varification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisa data. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menyimpulkan dari hasil yang sudah didapatkan, namun juga melakukan pengecekan ulang semua informasi yang didapatkan bersama informan yang memberikan data sehingga kesimpulan yang didapatkan bisa lebih kuat dan mampu dipertanggung jawabkan (Pambudi, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan terhadap analisis dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengakuan dan Pengukuran dana zakat, infak/sedekah BAZNAS Kabupaten Kampar menggunakan SIMBA sudah sesuai dengan PSAK 109.
2. Pengungkapan zakat, infak/sedekah BAZNAS Kabupaten Kampar sudah merincikan sumber dana dan penyaluran ZIS yang sudah terpisah pada laporan aktivitas dan catatan atas laporan keuangan.
3. SIMBA hanya menyajikan 3 komponen laporan keuangan yakni laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas (perubahan dana), serta laporan arus kas. Namun untuk catatan atas laporan keuangan belum di cover oleh sistem sehingga belum bisa muncul dalam laporan keuangan menggunakan SIMBA.
4. Penerapan SIMBA ini sangat dirasa manfaatnya oleh BAZNAS Kabupaten Kampar. Dengan diterapkannya SIMBA tentu saja memberikan peningkatan sebelum dan setelah menggunakan sistem tersebut, diantaranya memudahkan dalam mengumpulkan data muzaki, membuat laporan dana zakat, serta menyebarkan informasi karena sistem ini terintegrasi langsung dengan BAZNAS pusat.
5. SIMBA sering terjadi gangguan/server down yang membuat pencatatan kadang berubah/berbeda dengan yang sudah di print yang menyebabkan eror



pada proses penginputan dan lain sebagainya sehingga membuat SIMBA belum sepenuhnya sempurna.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapatnya keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hasil dari penelitian ini hanya sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh informan dalam menjawab wawancara penelitian.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Kampar
 - a) Staf dan admin SIMBA pada BAZNAS Kabupaten Kampar merupakan tenaga profesional. Maka dari itu, harus senantiasa melatih diri dalam meningkatkan profesionalitas khususnya terkait dengan penggunaan fasilitas teknologi informasi.
 - b) Operator yang menangani bidang teknologi informasi khususnya SIMBA sebaiknya terus mengupgrade ilmu yang diberikan BAZNAS pusat agar lebih efisien dan terkelola dengan baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang penerapan SIMBA berdasarkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah yang dirasa masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan focus lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan.

- b) Dapat menentukan objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat diketahui BAZNAS mana sajakah yang sudah efektif atau belum.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 43

Al-Qur'an Surah Al-Imran Ayat 134

Al-Qur'an Surah Ar-Rum Ayat 39

Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 60

Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 103

Hadist Riwayat Bukhari & Muslim

Amor, A., & Candra, R. (2021). *Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar* Implementation Of BAZNAS Information Management System (SIMBA) At The Nasional Agency Of Zakat Amil In Tanah Datar Regency. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/zawaawa>

Azizah, Y. N., Palupi, S. R., Bahri, S., & Asiyah, B. N. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Berdasarkan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Di Indonesia.

Batubara, Z. (2017). Teknik Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia.

Darmawan.(2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY Press.

Fransiska, S. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 109 (Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lingga (Periode Januari-Desember 2019).

Henry. 2021. Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta. Penerbit PT Grasindo

Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (*Intergrated and Comprehensive edition*). Jakarta: Grasindo

Husain, S. (2022). Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berbasis Akuntansi Syariah.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilyas, R. (2016). Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. 1.
- Indrayani, H., & Harkaneri. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan PSAK No.109 Pada Lembaga Pengelola Zakat di Provinsi Riau. In *Jurnal Al Iqtishad Edisi* (Vol. 18).
- Ivon, M. N., Mitan, W., & Romario, F. De. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera Kecamatan Nita). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 234–255. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2043>
- Jaya, U. P. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Rejang Lebong.
- Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniati, P. (2023). Buku Ajar Teori Akuntansi Syariah.
- Lalaba, A. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Aplikasi SIMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2, 663–670. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Marliyah, & Andriani, F. (2022). Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) dalam Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara (Vol. 1, Issue 2).
- PP Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. (n.d.).
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Putri, J. I. F., & Awalina, P. (2021). Analisis Penerapan PSAK No.109 Tentang Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2, 49–61.
- Qaddariah Ramadhiyani, L., Shodiq Askandar, N., & Aminah Anwar, S. (2024). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Serta Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kab. Malang). In *e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 13, Issue 01). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Rahmayani, F., & Nasution, J. (2022). Analisis Penerapan PSAK 109 pada BAZNAZ Kota Medan Tahun 2020-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadhan, A., & Syamsuddin, S. (2021). Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan LAZISMU. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11990>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Rizkiansyah, G. M., Tanjung, H., Hamdani, I., Ibn, U., & Bogor, K. (2020). Analisis Penerapan PSAK No.109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Lembaga BAZNAS Kota Depok. 3(2), 170.
- Safitri, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas di BAZNAS Kaltim.
- Sartika, D., Eliza, N., & Ilyas, A. (2021). Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SiMBA di BAZNAS Kota Padang. In *Bisnis Dharma Andalas* (Vol. 23, Issue 2).
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi N, & Rimet. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan (Studi Kasus Petani Di Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 20.
- Syahidan, N. M. (2022). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Informasi (SIMBA) Pada BAZNAS Kabupaten Lingga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. (2011).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat. (1999).
- Utami, D. D. (2019). Analisis Penerapan Sistem SIMBA Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso.
- Wahyudi, R. (2021). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar (BAZNAS KAMPAR)).
- Wulandari, D. A., & Nurcahya, Y. A. (2023). Analisis Kualitas Audit Ditinjau dari Aspek Independensi, Profesionalisme, dan Etika Auditor. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2, 637–643.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yadiani, Winwin dan Wahyudin, & Ilham. (2020). *Pengantar Akuntansi*.

Zahroh, F., & Harkaneri. (2020). Perbandingan Hukum Pajak dan Zakat Menurut Syariah dan Negara. In *Journal of Management and Accounting*.

www.baznas.go.id



LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1	Ardi Rahmadany Saputra, S.T	Kepala Bagian Keuangan & Pelaporan BAZNAS Provinsi Riau
2	Novri Yanti, S.E	Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kabuapten Kampar
3	Irhamni, S.Pd	Bendahara
4	Sulisno, S.E	Staf ADM dan SIMBA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Lembar Persetujuan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Ella Diva Anindi

NIM : 12070323524

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Menggunakan SIMBA Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”. Untuk terlaksananya penelitian tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi informan dengan cara wawancara. Jawaban saudara akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara berkenan menjadi informan saya, mohon kiranya saudara terlebih dahulu menandatangani lembar persetujuan menjadi informan ini.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, November 2023

Kepala Bagian Keuangan & Pelaporan
BAZNAS Provinsi Riau

(Ardi Rahmadany Saputra, S.T)

Peneliti

(Ella Diva Anindi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Ella Diva Anindi

NIM : 12070323524

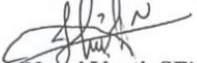
Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Menggunakan SIMBA Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”. Untuk terlaksananya penelitian tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi informan dengan cara wawancara. Jawaban saudara akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara berkenan menjadi informan saya, mohon kiranya saudara terlebih dahulu menandatangani lembar persetujuan menjadi informan ini.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

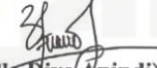
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2024

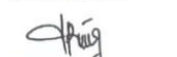
Kabag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan


(Novri Yanti, SE)

Peneliti


(Ella Diva Anindi)

Bendahara


(Irhamni, S.Pd)

Staf ADM dan SIMBA


(Sulisno, SE)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Item Pertanyaan Wawancara

No	Informan	Pertanyaan
1	Kepala Bagian Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Provinsi Riau	1) Bagaimana pembuatan laporan keuangan BAZNAS yang ada di Provinsi Riau ? 2) Terkait laporan keuangan yang dihasilkan BAZNAS Provinsi, apakah sudah sesuai dengan PSAK 109 ? 3) Upaya apa yang dilakukan BAZNAS Provinsi untuk meningkatkan penggunaan SIMBA pada BAZNAS Kabupaten/Kota? 4) Sudah bisakah laporan keuangan SIMBA yang sekarang ini dipakai untuk laporan keuangan yang di audit ? 5) BAZNAS di Riau, BAZNAS mana saja yang sudah menggunakan SIMBA untuk laporan keuangan audit ?

No	Informan	Pertanyaan
2	Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kabuapten Kampar	1) Apakah dalam membuat laporan keuangan sudah menggunakan PSAK 109? 2) Bagaimana proses pencatatan yang dilakukan pada saat menerima dan menyalurkan dana ZIS? 3) Bagaimana muzaki memperoleh informasi atas penggunaan dana yang telah disalurkan di BAZNAS Kabupaten Kampar? 4) Sebelum dana zakat itu disalurkan, dana zakat tersebut dikelola, disimpan atau bagaimana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5) Metode-metode apa saja yang di gunakan BAZNAS Kabupaten kampar dalam menyalurkan dana zakatnya? 6) Apakah BAZNAS menerima dan menyalurkan dana non halal? 7) Seberapa luas jangkauan SIMBA bisa diakses? 8) Bagaimana SIMBA dapat membantu program kerja BAZNAS atau meningkatkan jumlah muzaki? Apakah SIMBA mendukung pekerjaan atau tidak? 9) Apa saja kekurangan SIMBA? 10) Apa kelebihan SIMBA? 11) Bagaimana proses pengakuan awal yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kampar? 12) Bagaimana penyajian laporan keuangan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar?
--	---

No	Informan	Pertanyaan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bendahara	1) Apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 109? 2) Bagaimana proses pencatatan dana ZIS pada saat penerimaan dan penyaluran dilakukan? 3) Bagaimana cara muzaki mendapatkan informasi mengenai penggunaan dana yang telah disalurkan di BAZNAS Kabupaten Kampar? 4) Sebelum dana zakat disalurkan, apakah dana zakat tersebut dikelola atau disimpan? 5) Metode-metode apa yang digunakan BAZNAS Kabupaten Kampar dalam menyalurkan dana zakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6) Apakah BAZNAS menerima dan mendistribusikan dana non halal? 7) Serapa jauh cakupan SIMBA yang dapat diakses? 8) Bagaimana SIMBA bisa membantu program kerja BAZNAS atau meningkatkan jumlah muzaki? Apakah SIMBA mendukung pekerjaan tersebut? 9) Kekurangan SIMBA apa saja ? 10) Kelebihan SIMBA apa saja ? 11) Bagaimana pengukuran yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kampar?
--	--	---

No	Informan	Pertanyaan
4	Staf ADM dan SIMBA	1) Apakah dalam penyusunan laporan keuangan sudah merujuk pada PSAK 109? 2) Bagaimana proses pencatatan penerimaan dan penyaluran dana ZIS? 3) Bagaimana muzaki memperoleh informasi mengenai penggunaan dana yang disalurkan BAZNAS Kabupaten Kampar? 4) Bagaimana sistem penyaluran dana zakat? Apakah disalurkan langsung atau ada yang dikelola? 5) Apa saja metode-metode yang digunakan BAZNAS Kabupaten Kampar dalam menyalurkan dana zakat? 6) Di BAZNAS sendiri apakah menerima dan menyalurkan dana non halal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7) Untuk jangkauan SIMBA sejauh apa yang bisa diakses? 8) Bagaimana SIMBA dapat mendukung program kerja BAZNAS dan menambah jumlah Muzaki? Apakah SIMBA mendukung pekerjaan? 9) Apa kekurangan dari SIMBA? 10) Apa kelebihan dari SIMBA? 11) Pelaporan apa saja yang ada pada SIMBA? 12) Apakah SIMBA dapat dioperasikan oleh semua karyawan? 13) Bagaimana penyaluran yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kampar?
--	--



Lampiran 4 Hasil Wawancara 1

Informan / Status : Ardi Rahmadany Saputra, S.T (ARS), Kepala Bagian Keuangan & Pelaporan BAZNAS Provinsi Riau
 Penanya : Ella Diva Anindi (EDA)
 Tipe Wawancara : Terstruktur

EDA : Bagaimana pembuatan laporan keuangan BAZNAS yang ada di Provinsi Riau ?

ARS : Dalam pembuatan laporan keuangan yang ada di BAZNAS, khususnya lingkup se-Provinsi Riau, BAZNAS kabupaten/kota sudah menggunakan SIMBA akan tetapi penggunaannya masih belum maksimal.

EDA : Terkait laporan keuangan yang dihasilkan BAZNAS Provinsi, apakah sudah sesuai dengan PSAK 109 ?

ARS : Ya, sudah. Dalam pembuatan laporan keuangan BAZNAS Provinsi Riau menggunakan SIMBA. SIMBA ini sistem informasi BAZNAS yang mana memudahkan para Amil khususnya BAZNAS dalam melaksanakan pelaporan karena sudah sesuai dengan PSAK 109.

EDA : Sudah bisakah laporan keuangan SIMBA yang sekarang ini dipakai untuk laporan keuangan yang di audit ?

ARS : Ya, sudah. Akan tetapi belum semua BAZNAS Kabupaten/Kota menggunakan SIMBA untuk laporan keuangan auditnya dikarenakan kemampuan SDM-nya dalam memahami SIMBA sepertinya belum sama untuk setiap BAZNAS dan kami akan selalu melakukan upgrade terhadap BAZNAS tingkat kabupaten/kota.

EDA : BAZNAS di Riau, BAZNAS mana saja yang sudah menggunakan SIMBA untuk laporan keuangan audit ?

ARS : Untuk laporan audit yang menggunakan SIMBA diantaranya BAZNAS Provinsi Riau dan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Hasil Wawancara 2

Informan / Status : Novri Yanti, S.E (NY), Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kabuapten Kampar
 Penanya : Ella Diva Anindi (EDA)
 Tipe Wawancara : Terstruktur

EDA : Apakah dalam membuat laporan keuangan sudah menggunakan PSAK 109?

NY : Ya, dalam pembuatan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar sudah menggunakan PSAK 109

EDA : Bagaimana proses pencatatan yang dilakukan pada saat menerima dan menyalurkan dana ZIS?

NY : Pada saat transaksi ZIS terjadi bukti transaksinya kami catatat di buku kas umum kemudian di input kedalam SIMBA, aplikasi PSAK 109 dan didalam microsoft exel yang sudah di format kedalam settingan laporan keuangan.

EDA : Bagaimana muzaki memperoleh informasi atas penggunaan dana yang telah disalurkan di BAZNAS Kabupaten Kampar?

NY : Informasinya dapat dapat di lihat di media sosial, kami sudah mencantumkan dan mendokumntasikan penggunaan dana di website resmi kami, informasinya juga dapat di peroleh dalam bentuk laporan yang di buat dalam 6 bulan sekali dan laporan tahunan.

EDA : Sebelum dana zakat itu disalurkan, dana zakat tersebut dikelola, disimpan atau bagaimana?

NY : Dana zakat yang sudah kami terima dan belum disalurkan maka dana zakat tersebut wajib di simpan didalam buku zakat, tidak boleh dikelola untuk bisnis atau di pinjamkan, dan hanya boleh digunakan untuk distribusi.

EDA : Metode-metode apa saja yang di gunakan baznas Kabupaten kampar dalam menyalurkan dana zakatnya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NY : Metode secara langsung, biasanya kami memberikan untuk mustahik konsumtif itu dalam bentuk uang dan juga sembako, dan untuk mustahik yang jauh contohnya bisa melalui transfer.

EDA : Apakah BAZNAS menerima dan menyalurkan dana non halal ?

NY : BAZNAS Kabupaten Kampar dalam hal transaksi keuangan masih ada menggunakan bank konvensional seperti rekening bank BRI dan BNI untuk penghimpunan dana sementara. Penerimaan dana terbesar BAZNAS Kabupaten Kampar adalah zakat dari dinas-dinas yang ada di Kabupaten Kampar, lembaga vertikal, dan BUMD, dimana masih menggunakan rekening bank konvensional bagi muzaki yang ingin menunaikan zakat melalui rekening tersebut. Hal inilah yang menyebabkan adanya pengakuan dana non halal. BAZNAS Kampar menyalurkan dana untuk kepentingan umum seperti pembangunan toilet umum, jalan, jembatan, dan perbaikan ambulans.

EDA : Seberapa luas jangkauan sistem SIMBA BAZNAS bisa diakses?

NY : Secara khusus sebenarnya memang sistem ini dipergunakan secara internal oleh kelembagaan BAZNAS, tetapi para muzakki sangat berhak untuk mendapatkan informasi terkait hal terdapat di dalamnya jika memang diperlukan dengan menghubungi atau berkomunikasi dengan Amil Zakat di BAZNAS yang dituju. Secara garis besar memang hanya diperuntukkan bagi Internal Amil Zakat BAZNAS, dan tidak diperuntukkan untuk di akses secara luas kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan tanggung jawab moral bagi setiap kelembagaan BAZNAS terkait data dari para muzakki dan mustahik yang terdapat di dalam sistem tersebut.

EDA : Bagaimana SIMBA dapat membantu program kerja BAZNAS atau meningkatkan jumlah muzaki? Apakah SIMBA mendukung pekerjaan atau tidak?

NY : SIMBA ini sangat membantu ya. Jadi misalnya ada muzakki yang berzakat maka akan ada pemberitahuannya langsung melalui wa ataupun SMS karena laporannya juga sudah terekam secara otomatis itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berpengaruh dan terlihat lebih professional, transparan dan akuntabilitas karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat setelah berzakat dan sangat mendukung karena membantu pekerjaan terus kita juga lebih profesional karena kita tidak perlu tulis manual lagi karena semua dikeluarkan oleh sistem.

EDA

: Apa saja kekurangan SIMBA ?

NY

: Selain jaringan internet yang sering eror, untuk rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) masih belum menggunakan RKAT dari SIMBA, masih manual. Karena belum ada pelatihan dari BAZNAS Provinsi, SIMBA sering terjadi gangguan yang membuat pencatatan kadang berubah/berbeda dengan yang sudah di print, dan jika dilihat beberapa hari kemudian sama lagi/kembali normal (karena online), dalam pelaporan sesuai PSAK 109 SIMBA belum sempurna, istilahnya bisa digunakan tetapi untuk laporannya belum selesai. Kalau untuk formatnya sudah sesuai PSAK 109.

EDA

: Bagaimana proses pengakuan awal yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kampar?

NY

: Pengakuan awal ini seperti pencatatan awal yang kami lakukan selaku amil dan sudah sesuai dengan PSAK 109 yang mana pengakuan penerimaan dana di BAZNAS Kabupaten Kampar pada saat kas diterima secara tunai maupun ditransfer. Maksudnya ialah menerima kas dana infak/sedekah di debit yang menandakan kas bertambah dan infak/sedekah di kredit yang berarti bahwa infak/sedekah juga ikut bertambah). Penerimaan amil diperoleh dari bagian zakat sebesar 12,5% dari yang dihimpun, untuk dana infak/sedekah diperoleh hak amil sebesar 20%.

EDA

: Bagaimana penyajian laporan keuangan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar?

NY

: Dalam hal penyajian laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar menyajikan 4 item laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan. Untuk SIMBA sendiri sudah tercover 3 laporan keuangan pengecualian catatan atas laporan keuangan. Hanya saja dalam sistem ini saldo tahun sebelumnya tercover di dalam sistem sehingga laporan yang ditampilkan hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran dalam waktu satu tahun. Sehingga mengalami kesulitan ketika melakukan pencocokan dengan data tahun sebelumnya untuk pengecekan data yang diinput. Untuk pengecekan data di buku besar, ketika dilakukan filter tanggal berapa yang kita butuhkan maka akan muncul seluruh transaksi yang kita input beberapa tahun sebelumnya.



Lampiran 6 Hasil Wawancara 3

Informan / Status : Irhamni, S.Pd (IRH), Bendahara BAZNAS Kabupaten Kampar
 Penanya : Ella Diva Anindi (EDA)
 Tipe Wawancara : Terstruktur

EDA : Apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 109?

IRH : Ya, laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar sudah mengikuti standar PSAK 109.

EDA : Bagaimana proses pencatatan dana ZIS pada saat penerimaan dan penyaluran dilakukan?

IRH : Saat transaksi ZIS terjadi, bukti transaksinya dicatat dalam buku kas umum, kemudian dimasukkan ke dalam SIMBA, aplikasi PSAK 109 dan juga dalam Microsoft Excel yang telah diformat dalam settingan laporan keuangan.

EDA : Bagaimana cara muzaki mendapatkan informasi mengenai penggunaan dana yang telah disalurkan di BAZNAS Kabupaten Kampar?

IRH : Informasinya dapat dilihat di media sosial kami, telah dicantumkan dan didokumentasikan penggunaan dana di website resmi kami. Informasi juga tersedia dalam bentuk laporan setiap enam bulan dan laporan tahunan.

EDA : Sebelum dana zakat disalurkan, apakah dana zakat tersebut dikelola atau disimpan?

IRH : Dana zakat yang diterima dan belum disalurkan harus disimpan dalam buku zakat dan tidak boleh digunakan untuk bisnis atau dipinjamkan. Dana hanya boleh digunakan untuk distribusi.

EDA : Metode-metode apa yang digunakan BAZNAS Kabupaten Kampar dalam menyalurkan dana zakat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IRH

: Metode yang biasanya digunakan adalah memberikan bantuan langsung kepada mustahik dalam bentuk uang tunai atau sembako. Sedangkan untuk mustahik yang berada di lokasi yang jauh, bantuan dapat diberikan melalui transfer.

EDA

: Apakah BAZNAS menerima dan mendistribusikan dana non halal?

IRH

: Terkait transaksi keuangan, BAZNAS Kabupaten Kampar masih menggunakan bank konvensional seperti rekening bank BRI dan BNI untuk menghimpun dana sementara. Penerimaan kas terbesar BAZNAS Kabupaten Kampar adalah zakat dari dinas-dinas, lembaga vertikal, dan BUMD Kabupaten Kampar yang masih menggunakan rekening konvensional bagi para muzaki yang lebih memilih membayar zakatnya melalui rekening tersebut. Hal inilah yang menyebabkan adanya pengakuan dana non halal. BAZNAS Kampar menyalurkan dana non halal untuk kepentingan umum seperti pembangunan toilet umum, jalan dan jembatan, serta perbaikan ambulans.

EDA

: Serapa jauh cakupan SIMBA yang dapat diakses?

IRH

: Secara khusus, sistem ini sebenarnya digunakan secara internal oleh BAZNAS. Namun, muzakki berhak mendapatkan informasi yang terdapat di dalamnya dengan menghubungi Amil Zakat di BAZNAS yang bersangkutan. Secara umum, ini hanya dapat diakses oleh internal Amil Zakat BAZNAS dan tidak tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum. Hal tersebut merupakan tanggung jawab moral bagi setiap kelembagaan BAZNAS terkait data dari para muzakki dan mustahik yang terdapat di dalam sistem tersebut.

EDA

: Bagaimana SIMBA bisa membantu program kerja BAZNAS atau meningkatkan jumlah muzaki? Apakah SIMBA mendukung pekerjaan tersebut?

IRH

: SIMBA ini sangat membantu. Jadi jika seorang muzakki yang berzakat, mereka akan langsung mendapat pemberitahuan melalui WhatsApp atau SMS. Hal ini karena laporannya telah terekam secara otomatis yang dapat meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

EDA
IRH

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses zakat. Selain itu, ini membantu dalam pekerjaan karena tidak perlu lagi membuat laporan manual, karena semuanya sudah dihasilkan oleh sistem.

: Apa saja kekurangan SIMBA ?

: Kekurangan SIMBA lainnya belum menggunakan kwitansi yang dicetak dari SIMBA karena SIMBA seringkali eror dan untuk transaksi harian kurang optimal. Untuk transaksi harian itu sendiri masih memakai yang dari KAP dan jika terjadi kesalahan pencatatan pada admin SIMBA bagian operasional, admin operasional tersebut tidak bisa menghapus/mengedit transaksi secara langsung dari akunnya tetapi menggunakan akun pengumpulan (dari akun kabag keuangan).

: Bagaimana pengukuran yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kampar?

: Kami selaku amil ZIS biasanya melakukan pengukuran ataupun penilaian berdasarkan nilai nominal pada uang, kami tidak menerima ZIS seperti emas atau logam mulia, hanya saja kami menerima ZIS dalam bentuk barang seperti beras tetapi untuk pencatatannya disesuaikan dengan nominalnya.



Lampiran 7 Hasil Wawancara 4

Informan / Status : Sulisno, S.E (SLS), Staf ADM dan SIMBA

Penanya : Ella Diva Anindi (EDA)

Tipe Wawancara : Terstruktur

EDA : Apakah dalam penyusunan laporan keuangan sudah merujuk pada PSAK 109?

SLS : Ya, PSAK 109 digunakan untuk menyusun laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar

EDA : Bagaimana proses pencatatan penerimaan dan penyaluran dana ZIS?

SLS : Pada saat terjadi transaksi ZIS, catat bukti transaksi tersebut pada buku kas dan masukkan ke dalam SIMBA, Microsoft Excel dan aplikasi PSAK 109 yang sudah di format kedalam pengaturan pelaporan keuangan.

EDA : Bagaimana muzaki memperoleh informasi mengenai penggunaan dana yang disalurkan BAZNAS Kabupaten Kampar?

SLS : Informasi tersedia di media sosial, dan situs web resmi mencantumkan serta mendokumentasikan penggunaan dana. Informasi juga tersedia dalam bentuk laporan tengah tahunan dan tahunan.

EDA : Bagaimana sistem penyaluran dana zakat? Apakah disalurkan langsung atau ada yang dikelola?

SLS : Jika amil menerima dana zakat dan belum disalurkan, maka dana zakat tersebut kami simpan dalam buku zakat. Tidak boleh dikelola atau dipinjamkan untuk keperluan bisnis.

EDA : Apa saja metode-metode yang digunakan BAZNAS Kabupaten Kampar dalam menyalurkan dana zakat?

SLS : Metode langsung dengan cara memberikan secara langsung kepada mustahik, biasanya dalam bentuk uang dan kebutuhan pokok. Bagi mustahik yang rumahnya jauh bisa dilakukan melalui transfer bank.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Balai Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EDA : Di BAZNAS sendiri apakah menerima dan menyalurkan dana non halal?

SLS : BAZNAS Kabupaten Kampar masih menggunakan bank konvensional seperti BRI dan BNI untuk transaksi keuangan penghimpunan dana sementara. Penerimaan dana terbesar BAZNAS Kabupaten Kampar berasal dari zakat yang diberikan oleh dinas-dinas, lembaga vertikal, dan BUMD di Kabupaten Kampar dimana masih menggunakan rekening bank konvensional bagi muzaki yang ingin menunaikan zakat melalui rekening tersebut. Hal inilah yang menyebabkan adanya pengakuan dana non halal. BAZNAS Kampar menyalurkan dana non halal untuk kepentingan umum seperti pembangunan toilet umum, jalan, jembatan, dan perbaikan ambulans.

EDA : Untuk jangkauan SIMBA sejauh apa yang bisa diakses?

SLS : Secara khusus, meskipun sistem ini sebenarnya digunakan secara internal oleh lembaga BAZNAS, namun jika diperlukan, amil dapat memberikan informasi mengenai hal-hal di dalamnya dengan menghubungi Amil Zakat dari BAZNAS yang bersangkutan. Secara umum, hal ini ditujukan hanya untuk Amil Zakat BAZNAS dan tidak dimaksudkan untuk dipublikasikan secara luas. Hal ini menjadi tanggung jawab moral masing-masing lembaga BAZNAS terhadap data Muzakki dan Mustahik yang terdapat dalam sistem.

EDA : Bagaimana SIMBA dapat mendukung program kerja BAZNAS dan menambah jumlah Muzaki? Apakah SIMBA mendukung pekerjaan?

SLS : SIMBA sangat membantu. Jadi misalnya seorang Muzakki berzakat maka laporannya akan terekam secara otomatis, sehingga pemberitahuannya langsung melalui WA atau SMS, yang akan sangat berdampak dan menambah kepercayaan masyarakat setelah berdonasi dan terlihat lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Hal ini sangat mendukung dan membantu pekerjaan karena tidak perlu menulis secara manual karena semuanya dikeluarkan oleh sistem.

EDA : Apa saja kekurangan SIMBA ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SLS

: Untuk kekurangan SIMBA sendiri seperti jaringan internet yang sering mandek (tidak bergerak, tidak jalan, berhenti) yang menyebabkan eror pada proses penginputan laporan serta CALK yang belum bisa digunakan dan jika terdapat kekurangan akun sehingga dibutuhkan penambahan akun maka admin dapat menambahkan sendiri akun yang diperlukan, seperti kas dana infak. Terkait SIMBA ya namanya sistem ya pasti ada kendalanya entah misalnya server down pasti ada terkadang tapi cepat diatasi oleh pusat. Jadi kalau misalkan ada kendala hal-hal yang bingung terkait transaksi atau apapun kita tinggal tanya ke pusat

EDA

: Pelaporan apa saja yang terdapat pada SIMBA?

SLS

: Terdapat Sistem Informasi Pelaporan (SIP) seperti penerimaan, penyaluran, data muzaki dan mustahik, laporan keuangan, dan laporan kinerja.

- SIP Penerimaan seperti penerimaan dana Zakat, Infaq/Sadaqah
- SIP Penyaluran seperti penyaluran dana ZIS
- SIP Laporan Keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
- Terdapat Closing harian seperti kas masuk dan kas keluar.

EDA

: Apakah SIMBA dapat dioperasikan oleh semua karyawan?

SLS

: SIMBA ini hanya dioperasikan oleh staf yang sesuai dengan tugasnya. SIMBA itu ada rol-nya masing-masing.

Terdapat 3 operator/admin SIMBA BAZNAS Kampar

- 1) Pelaksana Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan : Ibu Novri Yanti, SE selaku Kabag Keuangan
- 2) Pelaksana Administrasi, SDM dan Umum, SIMBA : Bapak Sulisno, SE selaku Staff ADM dan SIMBA
- 3) Staf Operasional : Ibu Irhamni, S.Pd selaku Bendahara.

EDA

: Bagaimana penyaluran yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SLS

: Untuk penyaluran ZIS, BAZNAS Kampar telah melakukan penyaluran ZIS secara maksimal kepada mustahik dimana secara pencatatannya akan dicatat sebagai pengurangan dana ZIS.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Laporan Keuangan Hasil Audit BAZNAS Kabupaten Kampar

BAZNAS KABUPATEN KAMPAR NERACA Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022			
Keterangan	Catatan No.	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASER LANCAR			
Kas & Setara Kas	2.i. 3.a.	708.703.598	449.273.417
Piutang	2.j. 3.b.	-	-
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2.k. 3.c.	-	-
JUMLAH ASET LANCAR		708.703.598	449.273.417
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2.l. 3.d.	35.139.285	29.350.886
Aset Tak Berwujud	2.m. 3.e.	-	-
Aset Kelolaan	2.n. 3.f.	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		35.139.285	29.350.886
JUMLAH ASET		743.842.883	478.624.303
KEWAJIBAN & ASET NETO			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Liabilitas Jangka Pendek	3.g.	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang	3.h.	114.825.481	85.704.437
JUMLAH KEWAJIBAN		114.825.481	85.704.437
ASET NETO			
Dana Zakat	2.g.3.i.	201.514.221	217.396.952
Dana Infak & Sedekah	2.g.3.j.	359.452.809	108.936.401
Dana Amil	2.g.3.k.	68.048.069	66.586.513
Dana Non Halal	2.g.3.l.	2.302	-
JUMLAH ASET NETO		629.017.402	392.919.866
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET NETO		743.842.883	478.624.303

Bangkinang, 05 Maret 2024

Purwadi, SP., M.Si
 Ketua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
Jl. DI Panjaitan Komp. Markaz Islamic Center
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl : 31 Des 2023 dan 31 Des 2022

URAIAN	Catatan	2023	2022
DANA ZAKAT			
Penerimaan			
Penerimaan Zakat Pribadi	2.g.3.i.	12.901.888.141	12.709.537.642
Penerimaan Zakat Perusahaan		4.761.000	18.035.000
Penerimaan Bagi Hasil Dana Zakat		6.410.771	7.851.981
Dampak Pengukuran Ulang Aset Zakat		-	-
Jumlah Penerimaan Zakat		12.913.059.912	12.735.424.623
Penyaluran			
Fakir Miskin		9.901.636.000	10.271.596.500
Gharimin		262.347.000	229.675.000
Ibnu Sabil		10.720.000	9.440.000
Mu'alaf		39.000.000	71.375.000
Fii Sabilillah		1.101.908.500	836.300.000
Amil		1.613.331.143	1.591.928.078
Jumlah Penyaluran Zakat		12.928.942.643	13.010.314.578
Surplus (Defisit) Dana Zakat		(15.882.731)	(274.889.955)
Saldo Awal Dana Zakat		217.396.952	492.286.907
Saldo Akhir Dana Zakat		201.514.221	217.396.952
DANA INFAK & SEDEKAH			
Penerimaan			
Infak & Sedekah Dengan Pembatasan - (Muqayyadah)	2.g.3.j.	1.587.349.201	2.850.000
Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan - (Mutlaqah)		98.711.625	303.677.000
Dampak Pengukuran Ulang Aset Infak & Sedekah		-	-
Hasil Pengelolaan Aset Infak & Sedekah		535.467	612.578
Jumlah Penerimaan Infak & Sedekah		1.686.596.293	307.139.578
Penyaluran			
PIS Dengan Pembatasan Kepada Amil		94.472.285	-
PIS Dengan Pembatasan Kepada Penerima Manfaat		97.150.000	2.850.000
PIS Tanpa Pembatasan Kepada Amil		-	60.857.915
PIS Tanpa Pembatasan Kepada Penerima Manfaat		1.244.457.600	260.727.000
Jumlah Penyaluran Infak & Sedekah		1.436.079.885	324.434.915
Surplus (Defisit) - Infak & Sedekah		250.516.408	(17.295.337)
Saldo Awal Dana Infak Sedekah		108.936.401	126.231.738
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah		359.452.809	108.936.401

Bangkinang, 05 Maret 2024



Purwadi, SP., M.Si
Ketua

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
Jl. DI Panjaitan Komp. Markaz Islamic Center
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl : 31 Des 2023 dan 31 Des 2022

URAIAN	Catatan	2023	2022
DANA AMIL			
Penerimaan			
Bagian Amil Dari Zakat	2.g.3.k.	1.613.331.143	1.591.928.078
Bagian Amil Dari Infak & Sedekah		94.472.285	60.857.915
Penerimaan Lainnya		421.575.713	402.176.743
Jumlah Penerimaan Dana Amil		2.129.379.141	2.054.962.736
Pemanfaatan			
Beban Pegawai		1.602.702.000	1.399.967.000
Beban Lainnya		525.215.584	651.244.318
Jumlah Pemanfaatan Dana Amil		2.127.917.584	2.051.211.318
Surplus (Defisit) Dana Amil		1.461.556	3.751.418
Saldo Awal Dana Amil		66.586.513	62.835.095
Saldo Akhir Dana Amil		68.048.069	66.586.513
DANA NON HALAL			
Penerimaan			
Penerimaan - Bunga Bank / Jasa Giro	2.g.3.l.	2.302	-
Penerimaan - Dana Subhat		-	-
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal		2.302	-
Penyaluran			
Penyaluran Dana Non Halal		-	-
Jumlah Penyaluran Dana Halala		-	-
Surplus (Defisit) Dana Non Halal		2.302	-
Saldo Awal Dana Non Halal		-	-
Saldo Akhir Dana Non Halal		2.302	-

Bangkinang, 05 Maret 2024



Purwadi, SP., M.Si
Ketua

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl : 31 Des 2023 dan 31 Des 2022

Keterangan	2023 Rp.	2022 Rp.
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Surplus (Defisit) Dana Zakat	(15.882.731)	(274.889.955)
Surplus (Defisit) Dana Infak & Sedekah	250.516.408	(3.095.338)
Surplus (Defisit) Dana Amil	1.461.556	3.751.418
Surplus (Defisit) Dana Non Halal	2.302	-
Penyesuaian :		
Penyusutan Aset Tetap	13.811.601	8.145.440
Hasil Usaha Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	249.909.137	(266.088.435)
Perubahan-perubahan Pos-Pos Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Aset Lancar :		
Piutang	-	1.000.000
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek :		
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lancar	-	(60.000.000)
Arus Kas netto dari Aktifitas Operasi	-	(59.000.000)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(19.600.000)	(17.450.000)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(19.600.000)	(17.450.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan (Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang	29.121.044	26.671.852
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	29.121.044	26.671.852
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	259.430.181	(315.866.583)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	449.273.417	765.140.000
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	708.703.598	449.273.417

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas & Setara Kas

Akun ini merupakan Saldo Kas & Setara Kas dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
	Rp	Rp
Kas	1.988.800	5.663.200
BSI Zakat Rek No. 7051459371	139.858.212	9.878.777
BSI Infak Rek No. 7051459468	277.177.455	129.420.215
BSI Hak Amil Rek No. 7051459304	628.382	1.691.977
BRI Zakat Rek No. 26801027046534	305.842	4.926.500
BTN Syariah Rek. No. 7131003331	12.895.684	13.282.933
BMI Zakat Rek. No. 2270006478	3.125.974	3.345.959
Berkah Zakat Rek No. 1040400187	59.886.742	29.595.002
Berkah Hak Amil Rek No. 1040400009	5.546.030	25.724.227
Berkah IPK Rek No. 1040400179	88.049.728	60.489.746
BRK Zakat Rek No. 820-21-57082	3.607.177	165.254.881
BRK Infak Rek No. 109-43-03266	115.633.572	-
Transfer Kas - Bank	-	-
Jumlah Kas & Setara Kas	708.703.598	449.273.417

b. Piutang

Akun ini merupakan Saldo Piutang dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
	Rp	Rp
Piutang Pegawai	-	-
Piutang Penyaluran Zakat	-	-
Piutang Penyaluran Infak Sedekah	-	-
Piutang Qordhul Hasan	-	-
Jumlah Piutang	-	-

c. Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Saldo Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
	Rp	Rp
Uang Muka Kerja Operasional	-	-
Uang Muka Kerja Kegiatan	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-

d. Aset Tetap

Akun ini merupakan Saldo Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2023			Per 31 Des 2022
	Per 31 Des 2022	Penambahan	Pengurangan	Rp
	Rp			Rp
Nilai Perolehan				
Tanah Amil	-	-	-	-
Bangunan Amil	-	-	-	-
Kendaraan Amil	307.110.000	-	-	307.110.000
Inventaris Amil	85.159.900	19.600.000	-	104.759.900
	392.269.900	19.600.000	-	411.869.900
Akumulasi Penyusutan				
Ak. Peny. AT Amil - Bangunan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Amil - Kendaraan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Amil - Inventaris	(362.919.014)	(13.811.601)	-	(376.730.615)
	(362.919.014)	(13.811.601)	-	(376.730.615)
Nilai Buku	29.350.886	5.788.399	-	35.139.285



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	2022			Per 31 Des 2022 Rp
	Saldo Awal 2022 Rp	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Tanah Amil	-	-	-	-
Bangunan Amil	-	-	-	-
Kendaraan Amil	307.110.000	-	-	307.110.000
Inventaris Amil	67.709.900	17.450.000	-	85.159.900
	374.819.900	17.450.000	-	392.269.900
Akumulasi Penyusutan				
Ak. Peny. AT Amil - Bangunan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Amil - Kendaraan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Amil - Inventaris	(354.773.574)	(8.145.440)	-	(362.919.014)
	(354.773.574)	(8.145.440)	-	(362.919.014)
Nilai Buku	20.046.326	9.304.560	-	29.350.886
(Rincian Lihat Lampiran 1 Aset Tetap)				
e. Aset Tak Berwujud				
Akun ini merupakan Saldo Aset Tak Berwujud dengan rincian sebagai berikut :				
		Per 31 Des 2023 Rp	Per 31 Des 2022 Rp	
Aset Tidak Berwujud		-	-	
Ak. Amortisasi Tidak Berwujud		-	-	
Jumlah Aset Tak Berwujud		-	-	
f. Aset Kelolaan				
Akun ini merupakan Saldo Aset Kelolaan dengan rincian sebagai berikut :				
		2023		
	Per 31 Des 2022 Rp	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2023 Rp
Nilai Perolehan				
Tanah Kelolaan	-	-	-	-
Bangunan Kelolaan	-	-	-	-
Kendaraan Kelolaan	-	-	-	-
Inventaris Kelolaan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan				
Ak. Peny. AT Kel. - Bangunan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Kel. - Kendaraan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Kel. - Inventaris	-	-	-	-
Nilai Buku	-	-	-	-
		2022		
	Saldo Awal 2022 Rp	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2022 Rp
Nilai Perolehan				
Tanah Kelolaan	-	-	-	-
Bangunan Kelolaan	-	-	-	-
Kendaraan Kelolaan	-	-	-	-
Inventaris Kelolaan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan				
Ak. Peny. AT Kel. - Bangunan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Kel. - Kendaraan	-	-	-	-
Ak. Peny. AT Kel. - Inventaris	-	-	-	-
Nilai Buku	-	-	-	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

g. Liabilitas Jangka Pendek

Akun ini merupakan Saldo Liabilitas Jangka Pendek dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
	Rp	Rp
<i>Liabilitas Penyaluran Zakat</i>	-	-
<i>Liabilitas Penyaluran Infak dan Sedekah</i>	-	-
<i>Liabilitas Jangka Pendek Lainnya</i>	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-

h. Liabilitas Jangka Panjang

Akun ini merupakan Saldo Liabilitas Jangka Panjang dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
	Rp	Rp
<i>Liabilitas Imbalan Paska Kerja</i>	114.825.481	85.704.437
<i>Liabilitas Jangka Panjang Lainnya</i>	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	114.825.481	85.704.437

i. Dana Zakat

Akun ini merupakan Saldo Dana Zakat dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
	Rp	Rp
Penerimaan		
<i>Penerimaan Zakat Mal Pribadi - Langsung</i>	910.763.898	559.025.000
<i>Penerimaan Zakat Fitrah</i>	2.023.000	223.569.500
<i>Penerimaan Zakat Pribadi - Melalui UPZ</i>	11.989.101.243	11.926.943.142
<i>Penerimaan Zakat Perusahaan</i>	4.761.000	18.035.000
<i>Penerimaan Bagi Hasil Dana Zakat</i>	6.410.771	7.851.981
<i>Dampak Pengukuran Ulang Aset Zakat</i>	-	-
Jumlah Penerimaan Zakat	12.913.059.912	12.735.424.623
Penyaluran		
<i>PDZ - Fakir Miskin Biaya Hidup</i>	5.623.151.000	6.869.197.500
<i>PDZ - Fakir Miskin Biaya Berobat</i>	1.691.671.000	1.438.453.000
<i>PDZ - Fakir Miskin Ekonomi Produktif</i>	1.956.843.000	1.259.650.000
<i>PDZ - Fakir Miskin Pendidikan</i>	629.971.000	704.296.000
<i>PDZ - Gharimin Biaya Hidup</i>	-	-
<i>PDZ - Gharimin Biaya Pendidikan</i>	230.260.000	229.675.000
<i>PDZ - Gharimin Biaya Berobat</i>	32.087.000	-
<i>PDZ - Gharimin Ekonomi Produktif</i>	-	-
<i>PDZ - Ibnu Sabil</i>	10.720.000	9.440.000
<i>PDZ - Mu'alaf</i>	39.000.000	71.375.000
<i>PDZ - Fii Sabilillah</i>	1.101.908.500	836.300.000
<i>PDZ - Amil</i>	1.613.331.143	1.591.928.078
Jumlah Penyaluran Zakat	12.928.942.643	13.010.314.578
Surplus (Defisit) Dana Zakat	(15.882.731)	(274.889.955)
Saldo Awal Dana Zakat	217.396.952	492.286.907
Saldo Akhir Dana Zakat	201.514.221	217.396.952



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

j. Dana Infak & Sedekah

Akun ini merupakan Saldo Dana Infak & Sedekah dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023 Rp	Per 31 Des 2022 Rp
Penerimaan		
Infak & Sedekah Dengan Pembatasan - (Muqayyadah)	1.587.349.201	2.850.000
Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan - (Mutlaqah)	98.711.625	303.677.000
Dampak Pengukuran Ulang Aset Infak & Sedekah	-	-
Hasil Pengelolaan Aset Infak & Sedekah	535.467	612.578
Jumlah Penerimaan Infak & Sedekah	1.686.596.293	307.139.578
Penyaluran		
Penyaluran Infak & Sedekah Dengan Pembatasan Kepada Amil	94.472.285	-
Penyaluran Infak & Sedekah Dengan Pembatasan Kepada Penerima Manfaat	97.150.000	2.850.000
Penyaluran Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan Kepada Amil	-	60.857.915
Penyaluran Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan Kepada Penerima Manfaat	1.244.457.600	260.727.000
Jumlah Penyaluran Infak & Sedekah	1.436.079.885	324.434.915
Surplus (Defisit) - Infak & Sedekah	250.516.408	(17.295.337)
Saldo Awal Dana Infak Sedekah	108.936.401	126.231.738
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	359.452.809	108.936.401

k. Dana Amil

Akun ini merupakan Saldo Dana Amil dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023 Rp	Per 31 Des 2022 Rp
Penerimaan		
Bagian Amil dari Penerimaan Zakat	1.613.331.143	1.591.928.078
Bagian Amil dari Penerimaan Infak & Sedekah	94.472.285	60.857.915
Penerimaan Hibah APBD/N	400.000.000	400.000.000
Penerimaan Hibah Kemenag	20.000.000	-
Penerimaan Bagi Hasil Syariah	1.575.713	2.176.743
Penarimaan CSR / Lainnya	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	2.129.379.141	2.054.962.736
Penyaluran		
Beban Pegawai		
Beban Komisioner	631.100.000	500.100.000
Beban Pegawai	803.882.000	735.434.000
Beban BPJS Kesehatan	-	-
Beban BPJS Ketenagakerjaan	38.376.500	39.231.000
Beban Kegiatan Perjalanan Dinas	129.343.500	125.202.000
Jumlah Beban Pegawai	1.602.702.000	1.399.967.000
Beban Lainnya		
Beban Training, Seminar & Pelatihan	12.410.000	16.406.000
Beban Pakaian & Atribut	13.335.000	4.965.000
Beban ATK dan Foto Copy	30.331.400	32.470.100
Beban Listrik	-	-
Beban Telepon & Internet	9.617.500	9.862.500
Beban PAM	-	-
Beban Koran, Majalah dan TV	-	-
Beban Retribusi Kebersihan & Keamanan	-	350.000
Beban Konsumsi & Rumah Tangga	34.287.000	50.933.400



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Beban Lainnya (lanjutan)		
<i>Beban Sewa</i>	5.750.000	2.600.000
<i>Beban Pemeliharaan Sarana & Prasana</i>	7.343.000	3.737.000
<i>Beban BBM & Transportasi</i>	27.008.000	31.970.000
<i>Beban Pemeliharaan Kendaraan</i>	11.339.000	28.794.000
<i>Beban Penghimpunan & Pendistribusian ZIS</i>	258.482.264	372.081.738
<i>Beban Publikasi & Dokumentasi</i>	15.540.000	12.039.000
<i>Beban Rapat Koordinasi</i>	22.898.900	26.773.800
<i>Beban Imbalan Pasca Kerja</i>	29.121.044	26.671.851
<i>Beban Adm Bank</i>	2.826.475	3.204.989
<i>Beban Penyusutan</i>	13.811.601	8.145.440
<i>Beban Umum Lainnya</i>	31.114.400	20.239.500
Jumlah Beban Lainnya	525.215.584	651.244.318
Jumlah Beban Amil	2.127.917.584	2.051.211.318
Surplus (Defisit) Dana Amil	1.461.556	3.751.418
Saldo Awal Dana Amil	66.586.513	62.835.095
Saldo Akhir Dana Amil	68.048.069	66.586.513

l. Dana Non Halal

Akun ini merupakan Saldo Dana Non Halal dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023 Rp	Per 31 Des 2022 Rp
Penerimaan		
<i>Penerimaan - Bunga Bank / Jasa Giro</i>	2.302	-
<i>Penerimaan - Dana Subhal</i>	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal	2.302	-
Penyaluran		
<i>Penyaluran Dana Non Halal</i>	-	-
Jumlah Penyaluran Dana Non Halal	-	-
Surplus (Defisit) Dana Non Halal	2.302,00	-
Saldo Awal Dana Non Halal	-	-
Saldo Akhir Dana Non Halal	2.302	-

m. Transaksi Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa
 Entitas adalah Lembaga Independen.

Sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan Entitas dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Per 31 Des 2023 Rp	Per 31 Des 2022 Rp
<i>Beban Komisioner</i>	631.100.000	500.100.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara bersama Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kabupaten Kampar Ibu Novri Yanti, S.E



2. Wawancara bersama Bendahara BAZNAS Kabupaten Kampar Ibu Irhamni, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara bersama Staf ADM dan SIMBA Bapak Sulisno, S.E

